

**KAJIAN SEMIOTIKA LIRIK DAN INSTRUMENTAL PADA
LAGU “HEY JUDE” KARYA THE BEATLES**

SKRIPSI
Program Studi Musik



Oleh:

Steven Sahat Simanungkalit
NIM 20102570131

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025

**KAJIAN SEMIOTIKA LIRIK DAN INSTRUMENTAL PADA
LAGU “HEY JUDE” KARYA THE BEATLES**

Skripsi
Untuk memenuhi salah satu syarat
Mencapai derajat Sarjana Skripsi Strata Satu
Program Studi S1 Musik



Oleh:

Steven Sahat Simanungkalit
NIM 20102570131

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

KAJIAN SEMIOTIKA LIRIK DAN INSTRUMENTAL PADA LAGU “HEY JUDE” KARYA THE BEATLES diajukan oleh Steven Sahat Simanungkalit, NIM 20102570131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91221**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707



Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A.

NIP 196303281988032001/
NIDN 0028036302

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M. Hum.

NIP 197806042010122001/
NIDN 0004067802



Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A.

NIP 199106182019031022/
NIDN 0518069101

Yogyakarta, 17 - 01 - 25

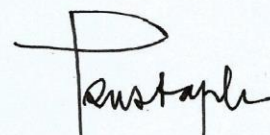
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi
Musik



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiat dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 6 Januari 2025
Yang menyatakan,



Steven Sahat Simanungkalit
NIM 20102570131

MOTTO

“Keep your inner child”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Ini Kupersembahkan Untuk:

Kedua Orang tuaku, Ayahku Hasiholan Simanungkalit dan Ibuku Juli Hermina Sitepu. kakakku Yulandha Felicia Simanungkalit dan Amelia Clara Simanungkalit.

Seluruh sahabat, rekan dan semua orang yang turut memberikan dukungan dalam setiap prosesku untuk menjadi pribadi yang lebih maju dan semakin luar biasa.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan limpahan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Kajian Semiotika Lirik dan Instrumental pada Lagu “Hey Jude” Karya The Beatles*” dengan baik. Dalam kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam memberikan bimbingan, saran-saran yang berharga kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang dengan Anugerah luar biasa dari pada-Nya penulis dapat diberikan kesempatan untuk terus berkarya dengan maksimal. Rasa syukur, Pujian, Hormat dan Sembah KepadaNya.
2. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus selaku dosen pembimbing I yang selalu memberi arahan, kritik, saran hingga motivasi secara penuh kepada penulis dalam proses penyusunan karya tulis.
4. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Wali dan Dosen Pembimbing Akademik yang sudah membimbing penulis sejak awal masa perkuliahan hingga selesai.
5. Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A. selaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis.

Terimakasih atas kepercayaan terhadap kemampuan penulis dalam menulis karya tulis dari awal hingga akhir.

6. Bapak Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan sangat maksimal ditengah kesibukannya dalam proses penyusunan karya tulis ini.
7. Ibu Juli Hermina Sitepu, Ibu tercinta yang telah menjadi sumber dukungan utama kepada penulis melalui doa, kesabaran, doa hingga kerja keras yang tiada habisnya diberikan kepada penulis. Tidak cukup kata-kata untuk mengungkapkan rasa terimakasih ini kepada Ibu, jelas Ibu adalah alasan penulis mampu bertahan hingga sampai pada titik ini dan dapat menyelesaikan studi untuk meraih gelar.
8. Ayah Hasiholan Simanungkalit, Ayah tercinta yang selalu menjadi panutan dan teladanku dalam hidup. Ayah telah mengajarkanku arti tanggung jawab, kerja keras, kegigihan, dan banyak mendisiplinkan penulis melalui banyak hal terutama waktu. Terimakasih atas kerja keras dan usaha dalam segala hal yang tiada habisnya diberikan kepada penulis, Dengan dukungan Ayah juga penulis bisa sampai pada titik ini untuk dapat menyelesaikan studi serta meraih gelar.
9. Yulandha Felicia Simanungkalit dan Amelia Clara Simanungkalit, kakak-kakak tercinta yang telah menjadi tempat untuk berdiskusi, bertukar pikiran hingga berkeluh-kesah untuk penulis. Terimakasih sudah berproses dan bertumbuh bersama dalam pendewasaan sikap serta dapat menjadi adik dan kakak yang solid di dalam keluarga tercinta.
10. Galang Kevin Febriansyah, Rekan seperjuangan yang sudah penulis anggap

seperti saudara sendiri. Terimakasih telah memberi banyak dukungan dari berbagai aspek tanpa henti, serta menjadi tempat berproses bersama di perantauan dalam merasakan pahit dan manisnya menjalankan tanggung jawab.

11. Lamria Roliharni Silalahi, Rekan baik dengan pribadi sederhana yang sudah bersedia membantu proses penulisan karya tulis ini, terimakasih telah memberikan banyak pengalaman baru dan referensi penulisan sehingga karya tulis ini boleh tercipta dengan maksimal.

12. Semua pihak yang turut andil dalam memberi dukungan untuk terselesaikannya karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

Penulis memahami bahwa masih banyak kekurangan, namun penulis berharap semoga karya tulis ini dapat menjadi cukup bermanfaat bagi pembaca terkhususnya di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Akhir kata, Penulis mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Steven Sahat Simanungkalit

ABSTRAK

“*Hey Jude*” adalah single terlaris dari The Beatles yang berhasil mendunia dan menghibur banyak penikmat musik. Hal ini dapat memunculkan pertanyaan yang berhubungan dengan makna lagu yang mendunia tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kajian Semiotika Lirik dan Instrumental pada Lagu “*Hey Jude*” Karya The Beatles”. Tujuan peneliti dalam memilih topik tersebut adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai makna yang terdapat dalam lagu “*Hey Jude*” yang tidak hanya memberikan makna lagu tersebut, tetapi lebih dilengkapi dengan penjelasan hubungan antara makna lagu dengan lirik dan hal-hal lain yang terdapat dalam struktur lagu tersebut. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan objek formal yaitu penelitian semiotika lagu “*Hey Jude*”, dan objek primer yaitu lagu “*Hey Jude*”. Teori/konsep yang akan digunakan dalam penelitian adalah teori analisis bentuk musik Leon Stein, teori musik Benward, dan teori semiotika Saussure. Inti dari teori yang akan digunakan adalah *Sound-Image (Signifier)* dan *Concept (Signified)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna dari lagu “*Hey Jude*” adalah sebuah upaya untuk menghibur seseorang yang sedang mengalami kesulitan dalam hidupnya. Penulis lagu meminta seseorang yang disebut dengan nama “*Jude*” untuk selalu berusaha dan tidak memendam kegelisahannya. Penelitian ini dapat membantu pemahaman mengenai bagaimana penelitian semiotika dapat membantu dalam memahami makna karya seni musik.

Kata kunci: “*Hey Jude*”, Kajian Semiotika, The Beatles.

ABSTRACT

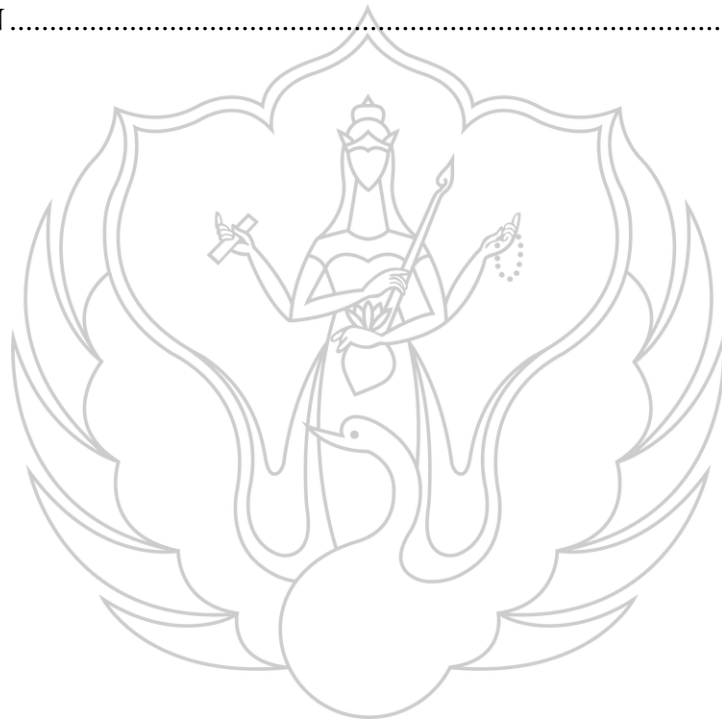
"*Hey Jude*" is the best-selling single from The Beatles which has gone global and entertained many music lovers. This can raise questions related to the meaning of this world-famous song. Therefore, the researcher chose to conduct research entitled "Semiotic Study of the Lyrics and Instrumentals in the Song "*Hey Jude*" by The Beatles". The researcher's aim in choosing this topic is to gain an understanding of the meaning contained in the song "*Hey Jude*" which not only provides the meaning of the song, but is further equipped with an explanation of the relationship between the meaning of the song and the lyrics and other things contained in the structure of the song. The research method that will be used in the research is descriptive qualitative with a formal object, namely research on the semiotics of the song "*Hey Jude*", and the primary object is the song "*Hey Jude*". The theories/concepts that will be used in the research are Leon Stein's theory of musical form analysis, Benward's music theory, and Saussure's semiotic theory. The core of the theory that will be used is Sound-Image (Signifier) and Concept (Signified). The research results show that the meaning of the song "*Hey Jude*" is an attempt to comfort someone who is experiencing difficulties in their life. The songwriter asked someone called "*Jude*" to always try and not harbor his anxiety. This research can help in understanding how semiotic research can help in understanding the meaning of musical works of art.

Keywords: "Hey Jude", Semiotic Study, The Beatles.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	11
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Jenis Penelitian	14
B. Teknik Pengumpulan Data	14
C. Teknik Analisis Data	16
D. Interpretasi Data	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
A. Hasil Penelitian	18

1. Piano	20
2. Drum	25
3. Gitar	28
4. Bas	30
B. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Diagram Penelitian.....	17
Gambar 2. Tampilan Halaman Pertama pada Partitur Lagu "Hey Jude"	19
Gambar 3. Tampilan Halaman Kesembilan pada Partitur Lagu "Hey Jude"	21
Gambar 4. Tampilan Halaman Kedua pada Partitur Lagu "Hey Jude"	22
Gambar 5. Tampilan Halaman Kedua pada Partitur Lagu "Hey Jude"	23
Gambar 6. Tampilan Halaman Ketiga pada Partitur Lagu "Hey Jude"	25
Gambar 7. Tampilan Halaman Ketiga pada Partitur Lagu "Hey Jude"	26
Gambar 8. Tampilan Halaman Keempat pada Partitur Lagu "Hey Jude"	29
Gambar 9. Tampilan Halaman Ketujuh pada Partitur Lagu "Hey Jude"	31
Gambar 10. Tampilan Halaman Kedelapan pada Partitur Lagu "Hey Jude"	32
Gambar 11. Tampilan Skema Teori Semiotika Ferdinand de Saussure.....	36



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Kajian Semiotika	68
---------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu hal yang sangat dinantikan dalam dunia musik adalah terciptanya lagu-lagu yang menyentuh hati banyak pendengarnya. Melalui hiburan dari lagu-lagu tersebut, mereka dapat termotivasi untuk menjalani hidup dengan lebih baik (Hesmondhalgh, 2013). Oleh karena itu, para pencipta lagu memiliki pengaruh yang besar dalam masyarakat, terutama yang menciptakan banyak lagu terkenal. Salah satu kelompok musik yang memiliki pengaruh besar tersebut adalah The Beatles.

The Beatles adalah sebuah band legendaris yang berasal dari Inggris, yang telah menjadi rock band terpopuler di dunia (Harbi dkk., 2019). Anggota The Beatles terdiri dari empat musisi, yaitu Paul McCartney, John Lennon, George Harrison dan Ringo Starr. Salah satu lagu mereka yang sangat digemari adalah “*Hey Jude*”.

“*Hey Jude*” dirilis pada 26 Agustus 1968 (Qin, 2022). Lagu tersebut menduduki puncak tangga lagu Inggris selama 16 minggu sejak 7 September 1968, dan naik ke nomor satu pada minggu berikutnya. *Single* ini disertifikasi emas oleh Asosiasi Industri Rekaman Amerika pada 13 September. Pada minggu yang sama, *NME (New Musical Express)* melaporkan bahwa “*Hey Jude*” telah terjual 2 juta kopi. Lagu “*Hey Jude*” memasuki tangga lagu Amerika pada 14 September 1968 dan bertahan di tangga lagu selama 19 minggu. Dua minggu kemudian, “*Hey Jude*”

mencapai dan bertahan di posisi nomor satu selama sembilan minggu. Lagu ini mendapat peringkat kedelapan dalam *Rolling Stone's 500 greatest songs of all time*, dan menjadi *single* terlaris dalam diskografi The Beatles (Qin, 2022) .

Prestasi-prestasi tersebut menunjukkan bahwa lagu “*Hey Jude*” telah menghibur banyak orang. Hal ini tidak mudah untuk dicapai, sehingga makna dalam “*Hey Jude*” dapat menjadi pembahasan yang menarik. Namun, penelitian-penelitian yang sudah ada mengenai analisis makna dari lagu “*Hey Jude*” lebih banyak menonjolkan makna lagu tersebut dan kurang menjelaskan analisa hubungan antara lirik lagu dengan hal-hal lain yang terdapat dalam struktur lagu dengan makna lagu tersebut (Ishar, Irawan, 2023). Hal ini dapat menyulitkan para pembaca yang tidak hanya ingin mengetahui makna lagu “*Hey Jude*”, tetapi ingin juga lebih memahami mengenai bagian-bagian yang menghasilkan makna lagu tersebut. Pembahasan makna lagu “*Hey Jude*” yang disertai dengan penjelasan hubungan antara makna dengan lirik, dan hal-hal lain yang terdapat dalam struktur lagu tersebut akan membantu dalam memahami makna lagu “*Hey Jude*” secara lebih mendalam. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti semiotika lirik dan instrumental pada lagu “*Hey Jude*”, yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah analisis makna “*Hey Jude*” berdasarkan rekaman aslinya pada tahun 1968 dengan formatnya yaitu paino, drum, gitar, dan bas.

Semiotika adalah sebuah teori yang membahas penginterpretasian tanda-tanda. Ilmu ini sangat membantu dalam penelitian-penelitian mengenai penginterpretasian tanda-tanda karena dapat digunakan untuk memahami makna tanda-tanda linguistik dan non-linguistik (Noth, 1990). Oleh karena itu, teori

semiotika dapat digunakan untuk mencari dan memahami makna tanda-tanda berupa kata, suara, dan gambar.

Dalam sebuah karya seni yang memiliki komponen nada-nada, terdapat tanda-tanda linguistik, musik dan paralinguistik. Tanda-tanda linguistik adalah kata-kata yang berasal dari bahasa-bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tanda-tanda musik adalah bagian-bagian yang terdapat dalam sebuah karya musik seperti nada, melodi dan sebagainya. Tanda-tanda paralinguistik adalah suara-suara yang tidak termasuk dalam tanda linguistik dan musik seperti suara binatang dan mesin lokomotif (Sahid, 2016). Secara keseluruhan, lagu “*Hey Jude*” terbagi menjadi lirik dan musik. Oleh karena itu, jenis-jenis tanda yang dominan dalam penelitian adalah dua jenis tanda, yaitu tanda linguistik dan musik. Penelitian semiotika ini akan membantu dalam memahami bagaimana The Beatles mengekspresikan naluri artistiknya melalui menganalisa beragam tanda-tanda berupa lirik dan musik yang digunakan untuk mengangkat topik atau permasalahan yang menarik.

Dalam penelitian semiotika lagu, penelitian dapat dilaksanakan dengan baik apabila terdapat sebuah pemahaman yang baik mengenai bagian-bagian yang terdapat dalam struktur lagu tersebut. Dengan pemahaman struktur lagu yang baik, kajian semiotika dapat dilakukan dengan lebih baik, karena peneliti dapat menyesuaikan data-data hasil semiotika dengan bagian-bagian dalam struktur lagu dengan benar (Stein, 1999). Oleh karena itu, penjabaran mengenai isi lagu melalui transkripsi atau partitur lagu dapat membantu dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menjalankan proses pemahaman lirik

dan bagian-bagian lain dalam partitur seperti drum (Ringo Starr), piano (Paul McCartney), bas (Paul McCartney), dan gitar (John Lennon dan George Harrison) yang membentuk struktur lagu “*Hey Jude*”, dan mengkaji hal-hal tersebut secara semiotika.

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lebih maksimal apabila disertai dengan bantuan referensi dari data-data yang membahas mengenai hal-hal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti akan melengkapi penelitian dengan referensi-referensi dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berhubungan teori semiotika dan lagu “*Hey Jude*”. Topik-topik dari referensi-referensi yang akan digunakan peneliti untuk melengkapi penelitian adalah topik-topik seperti pemahaman teori semiotika, semiotika lagu-lagu karya The Beatles, analisis struktur dalam penulisan lagu-lagu karya The Beatles, dan pemahaman teori musik.

Berdasarkan teori semiotika dari Ferdinand de Saussure, penginterpretasian tanda-tanda dalam sebuah karya seni dapat berubah sesuai dengan bagaimana cara subjek menerima dan memahami karya seni tersebut. yang menginterpretasikan tanda- tanda tersebut (Al Umman, 2015). Oleh karena itu, terdapat fleksibilitas dalam penginterpretasian karya seni yang diakibatkan oleh hal-hal seperti penginterpretasi yang berbeda, tempat yang berbeda dan waktu yang berbeda. Hal ini merupakan salah satu alasan mengapa seni merupakan kebebasan dalam berekspresi. Kemudian, sudah jelas bahwa sebuah karya seni memiliki makna yang ditetapkan oleh pencipta karya seni. Oleh karena itu, penginterpretasian karya seni dapat dilakukan berdasarkan makna yang sudah ditentukan oleh penciptanya

dan dapat dilakukan berdasarkan bagaimana subjek menghubungkan dirinya dengan isi karya seni tersebut tanpa mengetahui makna berdasarkan pencipta karya seni tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengkajian semiotika lagu “*Hey Jude*” yang lebih lengkap, peneliti akan membahas mengenai makna lagu “*Hey Jude*” secara semiotika dan hubungannya dengan makna lagu berdasarkan pencipta lagu “*Hey Jude*”. Dengan pembahasan hubungan ini, penelitian dapat menghasilkan informasi-informasi yang menjelaskan bagaimana teori semiotika dapat membantu dalam penginterpretasian lagu “*Hey Jude*”.

B. Rumusan masalah

Memahami kajian semiotika yang dilakukan pada lagu “*Hey Jude*” merupakan salah satu yang sangat penting dalam penelitian ini. Dari pemahaman kajian semiotika ini, pemahaman mengenai makna dari tanda-tanda yang terdapat dalam lagu “*Hey Jude*” dapat dihasilkan dengan baik . Hal tersebut menunjukkan bahwa isi lagu “*Hey Jude*” memiliki komponen- komponen dan makna-makna yang akan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk memahami makna yang terdapat dalam lagu tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian ini berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kajian semiotika lirik dan instrumental yang dilakukan pada lagu “*Hey Jude*”?
2. Bagaimanakah makna tanda-tanda yang terdapat dalam lirik dan instrumental lagu “*Hey Jude*”?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan landasan rumusan masalah diatas, Adapun tujuan penulisan sebagai berikut:

3. Memahami penerapan penelitian semiotika lirik dan instrumental pada lagu “*Hey Jude*”.
4. Memahami makna tanda-tanda yang terdapat dalam lirik dan instrumental lagu “*Hey Jude*”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut ini merupakan manfaat praktis dan manfaat teoritis dari penelitian ini.

5. Secara Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah hasil penelitian ini dapat menjadi landasan teori atau referensi literatur yang berkaitan dengan penelitian-penelitian semiotika musik, dengan fokusnya yang mengkaji wilayah semiotika musik serta topik utamanya terhadap sebuah lagu yang diteliti. Kemudian diharapkan juga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam proses pengembangan keilmuan ranah seni musik di Indonesia.

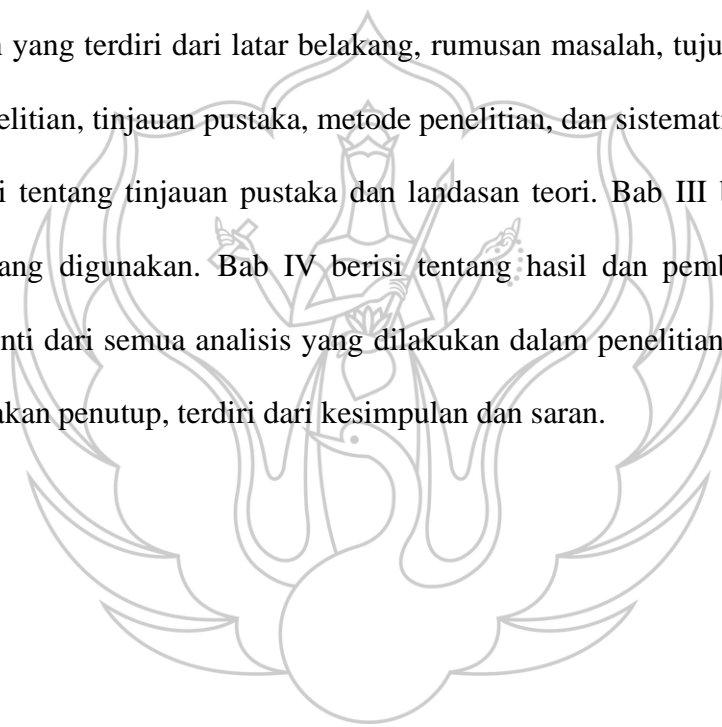
6. Secara Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan adalah hasil penelitian dapat menjadi pemahaman yang baik mengenai bagaimana penelitian semiotika sebuah lagu dilaksanakan. Hasil penelitian dapat menjadi pemahaman yang baik mengenai makna dari tanda-tanda yang terdapat dalam lagu tersebut. Kemudian, diharapkan juga hasil

penelitian dapat diimplementasikan dalam ruang kesenian musik sehingga dapat menjadi jalur alternatif dalam mengangkat eksistensi terhadap kajian semiotika lagu lainnya.

E. Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini akan diuraikan serta dirangkum dalam sebuah karya ilmiah yang terdiri dari lima bab, yang antara lain: Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab III berisi metode penelitian yang digunakan. Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan yang merupakan inti dari semua analisis yang dilakukan dalam penelitian. Lalu, bab V yang merupakan penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Dalam konteks penelitian ini, sebuah tinjauan pustaka diperlukan untuk menyelidiki kontribusi penelitian-penelitian sebelumnya terhadap pemahaman tentang penelitian semiotika dan lagu “*Hey Jude*”.

Melalui proses merinci temuan-temuan, kerangka konseptual, dan pendekatan metodologis yang digunakan oleh penelitian-penelitian sebelumnya, tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kokoh dan mendalam bagi pengembangan penelitian baru ini. Adapun tinjauan literatur diuraikan sebagai berikut :

Champion (2022) menulis “*Take a Sad Song: The Emotional Currency of “Hey Jude”*” yang menjelaskan makna dari lirik lagu “*Hey Jude*”. Champion menulis buku ini dengan tujuan untuk memberikan penjelasan yang mendalam mengenai makna lagu “*Hey Jude*”. Selain pembahasan lirik, terdapat penjelasan mengenai proses pembuatan lagu “*Hey Jude*” yang dapat membawa pembaca ke dalam dunia musik yang menceritakan latar belakang dari lagu “*Hey Jude*”. Dalam buku tersebut, dijelaskan bahwa lagu “*Hey Jude*” bermakna sebagai hiburan untuk Julian, yaitu anak John Lennon, yang mengalami kesulitan oleh karena perceraian orang tuanya. Perbedaan antara buku ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah buku ini tidak berisikan gambar partitur lagu. Dan, buku ini tidak berisikan analisis semiotika.

Ishar dan Irawan (2023) menulis “*Semiotic Analysis of The Denotative and Connotative Meaning on The Beatles’ Songs Lyrics*” yang berisi penelitian semiotika dari lima lagu The Beatles, yaitu “*Hey Jude*”, “*Here Comes The Sun*”, “*Come Together*”, “*Yesterday*”, dan “*Let It Be*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk memahami makna konotatif dan denotatif dari lima lagu tersebut. Dari penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa terdapat 26 semiotika dari lima lagu tersebut. Semiotika-semiotika yang lebih banyak ditemukan dari lirik lagu-lagu tersebut adalah mengenai ketulusan dan kesederhanaan dalam menjalani kehidupan. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini tidak membahas semiotika bagian instrumental dalam lagu “*Hey Jude*”, melainkan hanya membahas semiotika liriknya saja.

Hambali (2020) menulis “*Analisis Majas Simile dan Majas Metafora pada Lirik-Lirik Lagu The Beatles Kajian Semantik*” yang menganalisa data mengenai 15 majas simile dan 15 majas metafora yang terdapat dalam lirik lagu-lagu The Beatles. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami penggunaan majas simile dan majas metafora dalam lagu-lagu The Beatles, serta memahami makna majas-majas yang didapatkan. Dari penelitian tersebut, diperoleh makna-makna literal dan non-literal akibat digunakannya majas simile dan majas metafora. Oleh karena itu, penginterpretasian lagu tidak bisa selalu dilakukan dengan mudah. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah jumlah lagu yang dianalisis. Dan, penelitian tersebut menganalisis majas simile dan majas metafora, sedangkan peneliti akan menganalisis seluruh lirik dan bagian-bagian lainnya dalam lagu yang dianalisis .

Petrie dan Pennebaker (2008) menulis “*Things we said today: A linguistic analysis of the Beatles*” yang menganalisis The Beatles secara linguistik. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami perkembangan dan perbedaan tiga penulis lagu dalam The Beatles, yaitu Paul McCartney, John Lennon, dan George Harrison. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah informasi bahwa seiring dengan berjalannya waktu, lirik The Beatles secara keseluruhan menjadi lebih gelap, lebih jauh secara psikologis, dan kurang spontan. Gaya penulisan Paul McCartney lebih beragam dan ekspansif dibandingkan dengan gaya Lennon dan Harrison. Selain itu, lirik Harrison lebih dipengaruhi oleh Lennon daripada McCartney. Lirik yang ditulis bersama Lennon dan McCartney secara matematis lebih mirip dengan gaya linguistik Lennon daripada gaya McCartney. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah topik yang berbeda. Penelitian tersebut menganalisa perkembangan dan perbedaan gaya penulisan lagu diantara McCartney, Lennon, dan Harrison, sedangkan peneliti akan menganalisa makna sebuah lagu yang ditulis oleh McCartney dengan teori semiotika.

Harbi, Jabar, Nor dan Isa (2019) menulis “*Hey, Jude! I Wanna Hold Your Hand’: Transitivity Process Analysis on Popular Songs by The Beatles*” yang menganalisa proses transitivitas lirik dalam lagu-lagu populer karya The Beatles. Analisa transitivitas pada lirik lagu digunakan dengan tujuan untuk memahami peran-peran setiap kata dalam menyampaikan makna sebuah kalimat dalam lirik lagu. Transitivitas tersebut digunakan untuk mengklasifikasikan jenis-jenis tema (*processes*) yang terdapat dalam lirik lagu .

Dari penelitian tersebut, diperoleh informasi bahwa terdapat tiga *processes*

yang lebih banyak digunakan dalam lagu-lagu populer karya The Beatles, yaitu *Material* (melakukan sesuatu atau terjadinya sesuatu), *Mental* (merasakan sesuatu) dan *Relational* (menjadi sesuatu atau memiliki sesuatu). Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tersebut tidak meneliti dengan teori semiotika seperti yang akan dilakukan peneliti.

Sahid (2016) menulis “Semiotika untuk teater, tari, wayang purwa dan film” yang membahas semiotika teater, baik teater tradisional maupun teater modern. Buku ini semula berjudul “Semiotika Teater: Teori dan Metode”. Buku ini ditulis dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai semiotika teater secara mendalam. Dari buku tersebut, diperoleh tiga belas sistem tanda teater yang hampir sama dengan tari, film dan wayang purwa, yaitu sistem tanda kata, gerak, *gesture*, *mime*, musik, *lighting*, nada, *sound effect*, prop, kostum, *make up*, gaya rambut, dan *setting*. Setiap tanda yang digunakan dalam pertunjukan memiliki makna masing-masing, dan berperan dalam menyampaikan makna dari teater yang dipertunjukkan. Perbedaan isi buku tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah perbedaan pada bentuk karya seni yang dibahas secara semiotika.

B. Landasan Teori

Secara musikologi, kajian semiotika sebuah lagu membutuhkan analisis yang mendalam mengenai bagian-bagian yang menjadi sebuah kesatuan dalam lagu yang diteliti tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan landasan teori yang membahas

hal-hal yang relevan dengan penelitian. Dengan bantuan dari informasi- informasi melalaui teori-teori tersebut, data-data dari hasil penelitian yang didapatkan lebih akurat. Teori-teori tersebut terbagi menjadi dua jenis, yaitu teori bentuk musik dan teori semiotika. Teori-teori yang akan digunakan oleh penelti adalah sebagai berikut:

1. Teori Struktur Bentuk Musik Leon Stein

Berdasarkan teori Leonstein, terdapat beberapa bagian yang terdapat dalam karya musik, yang dimulai dari bagian terkecil yaitu figur, kemudian motif, semi-frase, frase, periode, dan beberapa bagian lainnya yang berperan dalam membentuk komposisi karya musik. Dengan pengklasifikasian bagian-bagian dalam karya musik tersebut, analisis struktur bentuk musik dapat dilaksanakan dengan lebih rinci dan jelas (Stein, 1999).

2. Teori dan Praktik Musik Klasik Benward

Berdasarkan buku teori dan praktik musik klasik Benward, terdapat pengklasifikasian lebih lanjut dalam struktur bentuk musik yang membahas jenis-jenis melodi, harmoni, ritme, tangga nada dan lain sebagainya yang terdapat dalam struktur bentuk musik. Hal ini dapat membantu dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan isi struktur lagu. Dengan teori ini, kajian semiotika lagu dapat dilengkapi dengan penjelasan lebih lanjut mengenai bagian-bagian dalam struktur bentuk lagu yang ikut berperan dalam menyampaikan isi lagu yang dikaji (Benward, 2018). Perbedaan antara teori ini dengan teori Leonstein adalah teori Leonstein membahas klasifikasi dari gabungan beberapa hal dalam lagu menjadi jenis-jenis struktur bentuk lagu tertentu. Sedangkan, teori ini lebih

mendalami pembahasan teori dari bagian-bagian dalam lagu secara perinci sebelum penggabungan menjadi struktur-struktur yang dapat diklasifikasikan dengan teori Leonstein.

3. Teori Semiotika Ferdinand de Saussure

Berdasarkan teori Saussure, terdapat dua unsur yang penting dalam penginterpretasian secara semiotika, yaitu *sound-image (signifier)* dan *concept (signified)*. *Sound-image* adalah tanda (dalam hal ini kata-kata) dan *concept* adalah makna dari tanda (Al Umman, 2015). Menurut Saussure, tanda-tanda yang ada di sekitar kita sangat banyak dan beragam. Tanda-tanda tersebut dapat berupa tulisan, suara, makanan, pakaian, dan hal-hal lain yang dapat dibahas seperti pembahasan sistem bahasa. Mencari dan memahami makna sebuah tanda tidak hanya dilakukan dengan memikirkan benda atau tindakan yang merupakan makna harfiah dari tanda tersebut, tetapi disertai dengan pemahaman sebuah konsep yang digunakan pada situasi saat tanda tersebut digunakan. Oleh karena itu, makna sebuah tanda dapat bersifat fleksibel, karena harus disesuaikan dengan konsep yang digunakan dalam tanda tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berkaitan dengan pemahaman fenomena melalui penafsiran atau penciptaan gambaran yang dapat diungkapkan dengan kata-kata dan dilakukan dalam lingkungan dan situasi alamiah (Sugiyono, 2018). Metode ini memungkinkan peneliti menjawab pertanyaan penelitian dengan mengumpulkan data melalui penelitian kepustakaan dan pemberian saran terhadap fenomena yang terangkum dalam temuan penelitian.

Penjelasan secara deskriptif membantu peneliti dalam memahami objek yang diteliti, yang dilakukan melalui proses analisis aspek-aspek yang terdapat dalam objek tersebut seperti kondisi, situasi, dan karakteristik. Penelitian yang dilaksanakan dapat menghasilkan sebuah penyajian data yang membantu menambah pengetahuan atau wawasan. Pada proses penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti juga dapat terbantu dalam keleluasaan dalam mendapatkan data penelitian, yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis kompleksitas dari hal-hal yang diteliti secara keseluruhan dan mendapatkan *detail* rincian yang mungkin tidak bisa disapatkan dengan metode pendekatan kuantitatif.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, dengan sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang digunakan

dilaksanakan melalui observasi dan metode penelitian dengan studi pustaka. Berikut penjelasan setiap Teknik pengumpulan data dalam penelitian:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah sebuah cara untuk mengumpulkan data yang tertulis untuk mendukung proses penelitian. Dalam proses pengumpulan data melalui studi pustaka atau kepastakaan ini, peneliti mendatangi beberapa tempat untuk mendapatkan bacaan baik itu berupa jurnal, buku, maupun skripsi yang sudah ada di dalam perpustakaan, seperti perpustakaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maupun kepastakaan dalam media online. Melalui studi pustaka, peneliti dapat menemukan suatu hasil untuk dikaji kembali atau mendekati diri pada informasi-informasi penting melalui kepastakaan atau sumber kepastakaan.

Metode pengumpulan data menggunakan data primer yaitu lagu “*Hey Jude*”, dan data sekunder yaitu analisis semiotika pada lagu “*Hey Jude*”. Data primer didapatkan melalui diskografi untuk mentranskripsi lagu “*Hey Jude*”. Data sekunder didapatkan melalui studi kepastakaan yang berisi informasi-informasi yang relevan dengan masalah-masalah penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan penting mengenai peristiwa yang sudah pernah terjadi. Dokumentasi umumnya dapat dijumpai dalam bentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018: 240). Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merujuk pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi bahan tertulis atau visual yang relevan dengan topik penelitian. Hal ini mencakup berbagai jenis dokumen seperti laporan, catatan harian, foto, video, surat,

atau artefak budaya pemilik. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat membantu peneliti dalam memahami kompleksitas fenomena dengan melibatkan berbagai jenis bahan.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah Langkah-langkah yang dirancang dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, menganalisis data, mengklasifikasi data, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

Dalam proses teknik analisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman (Sugiyono, 2018) yang memiliki tiga komponen penting yaitu pengumpulan data (*Data Collection*), reduksi data (*Data Reduction*) dan verifikasi atau kesimpulan (*conclusion drawing/verification*), yang kemudian akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan dilakukan dengan cara observasi, studi pustaka, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

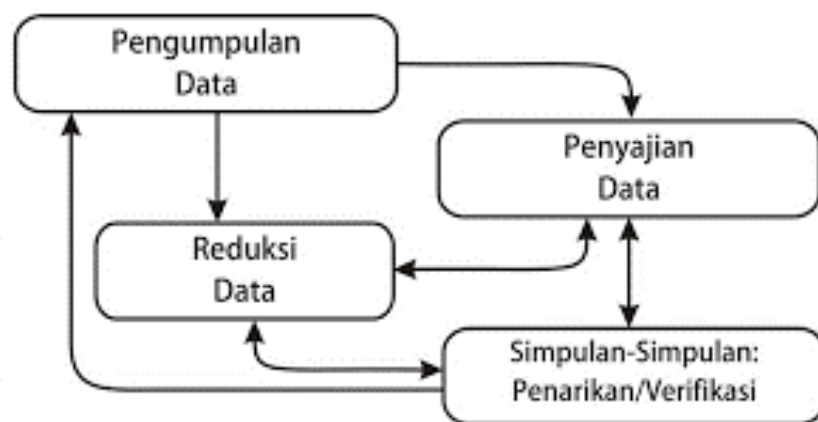
Pada tahap ini penulis memilih apa saja data yang kemudian akan dipilih, dibuang, digolongkan, ditajamkan, dan diurutkan.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

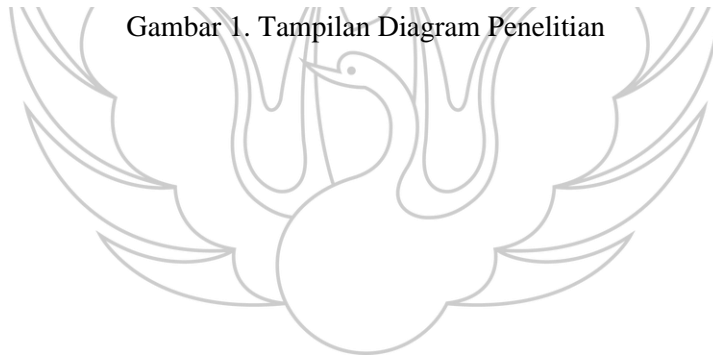
langkah berikutnya adalah mengambil kesimpulan dari data tersebut dan melakukan verifikasi akurasi dari data tersebut. Penulis menjelaskan hasil analisis dengan penjelasan yang jelas agar mudah dipahami, lalu menyusun kesimpulan

berdasarkan temuan tersebut. Kesimpulan yang diperoleh kemudian dievaluasi penulis dengan merujuk pada teori yang relevan.

D. Interpretasi Data



Gambar 1. Tampilan Diagram Penelitian



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang berada dalam ranah musikologi, pembahasan mengenai struktur bentuk lagu merupakan bagian yang penting. Dengan pembahasan struktur bentuk lagu, penelitian dapat terbantu dan dapat menghasilkan sebuah penelitian yang lebih luas. Oleh karena itu, peneliti menggunakan panduan dari buku mengenai struktur bentuk musik untuk membahas bagian-bagian yang terdapat dalam lagu “*Hey Jude*” (Benward, 2018).

Dengan adanya partitur lagu “*Hey Jude*”, peneliti dapat menganalisis bagian-bagian lagu tersebut dengan lebih jelas. Analisis tersebut dilaksanakan dengan bantuan dari buku-buku teori musik yang menjadi landasan teori dalam penelitian. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan kajian semiotika, peneliti menganalisis isi dalam partitur lagu “*Hey Jude*”.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan rekaman lagu “*Hey Jude*” yang dapat digunakan sebagai sumber untuk menganalisis lagu tersebut. Selain itu, terdapat partitur atau *score* untuk bagian-bagian yang terdapat dalam lagu “*Hey Jude*”. Oleh karena itu, peneliti akan memilih bagian-bagian dari partitur-partitur tersebut yang akan membantu dalam penelitian, seperti piano, drum, dan instrumen-instrumen lainnya. Dengan cara tersebut, peneliti dapat menganalisis lagu “*Hey Jude*” dengan lebih mendalam dengan menganalisa musik dari setiap instrumen yang digunakan dalam lagu tersebut.

Berikut adalah pembahasan analisis komposisi lagu “*Hey Jude*” :

Hey Jude
Originally written by The Beatles

Transcribed by Amin from Minimal Audio

♩ = 74
Verse

The first system of the musical score for 'Hey Jude' includes the following parts:

- Drum Set:** A single bar with a double bar line, indicating a rest.
- Piano:** Four measures of music. The right hand plays chords (F, C, C', F) and the left hand plays a rhythmic bass line. Chord symbols F, C, C', and F are written above the staff.
- Electric Guitar:** A single bar with a double bar line, indicating a rest.
- Electric Bass:** A single bar with a double bar line, indicating a rest.
- Vocal:** Four measures of a vocal line starting with a half note G4, followed by quarter notes A4, B4, and C5, then a half note B4, and finally a quarter note A4.
- Rock Organ:** A single bar with a double bar line, indicating a rest.

♩ = 74

5 Verse

The second system of the musical score includes the following parts:

- Dr. (Drum):** A single bar with a double bar line, indicating a rest.
- Pno. (Piano):** Five measures of music. The right hand plays chords (Bb, F, C', F, F) and the left hand plays a rhythmic bass line. Chord symbols Bb, F, C', F, and F are written above the staff.
- E. Gtr. (Electric Guitar):** A single bar with a double bar line, indicating a rest. The fifth measure is marked with "Guitar strumming".
- E. Bass (Electric Bass):** A single bar with a double bar line, indicating a rest.
- Voice:** Five measures of a vocal line. The first measure is a half note G4, followed by quarter notes A4, B4, and C5, then a half note B4, and finally a quarter note A4.
- Organ:** A single bar with a double bar line, indicating a rest.

Gambar 2. Tampilan Halaman Pertama pada Partitur Lagu "Hey Jude"
(Sumber: Transkripsi dengan Sibelius)

1. Piano

Seperti yang dapat dilihat dari gambar sebelumnya, dapat dilihat bahwa permainan piano dalam lagu “*Hey Jude*” tidak termasuk dalam permainan piano yang kompleks. Terdapat repetisi-repetisi dalam permainan akor, dan sebagian besar dari melodi yang terdapat dalam partitur merupakan transkripsi dari bagian vokal dalam lagu. Sehingga, dalam permainan piano untuk lagu “*Hey Jude*” tidak terdapat banyak motif melodi yang merupakan permainan serangkaian nada secara bergiliran. Terdapat juga beberapa hal lain yang membuat permainan piano dalam lagu “*Hey Jude*” tidak kompleks, seperti penggunaan sukat 4/4, tempo lagu yang tidak cepat (*Adagietto*), bentuk lagu A – A – B – A – B – A – C, permainan akor-akor yang hanya menggunakan tiga nada (*triad*), dan tidak ada modulasi atau pergantian kunci dasar dalam lagu.

Lagu “*Hey Jude*” dimainkan di kunci F mayor. Dalam tangga nada F mayor, terdapat interval setengah antara A dan B, dan antara E dan F. Oleh karena itu, akor-akor dalam tangga nada F mayor dapat diurutkan sebagai berikut: F – Gm – Am – Bb – C – Dm – Em7b5 – F.

Dalam lagu “*Hey Jude*”, terdapat progresi akor yang termasuk sederhana, yang didominasi oleh akord F, C, dan Bb. Hal ini menghasilkan pola dalam lagu yang lebih sederhana dan dapat diingat atau dipelajari dengan mudah (Stein, 1999). Selain akor-akor tersebut, terdapat juga akor Eb yang terdapat pada bagian akhir atau *Coda*. Akor-akor tersebut dapat ditemukan pada gambar dibawah.

The image shows a musical score for the song "Hey Jude". It consists of several staves: Drums (Dr.), Piano (Pno.), Electric Guitar (E. Gtr.), Electric Bass (E. Bass), Voice, and Organ. The score is marked with a key signature of one flat (Bb) and a common time signature (C). The piano part includes chords Eb, Bb, and F. The drums play a steady beat. The electric guitar and electric bass provide harmonic support. The voice part features the lyrics "Hey Jude, Hey Jude, Hey Jude, Hey Jude". The score includes a "Repeat until fade out" section and a "Fill in" section. The page number 73 is visible at the top left, and the page number 9 is visible at the top right.

Gambar 3. Tampilan Halaman Kesembilan pada Partitur Lagu "Hey Jude"
(Sumber: Transkripsi dengan Sibelius)

Terdapat beberapa penggunaan *extended chords* seperti yang terdapat pada gambar-gambar di bawah. Akor-akor tersebut adalah, F7, C7, dan. *Extended chords* adalah akor-akor dengan penambahan satu nada atau lebih pada sebuah akor *triad*. Angka -angka yang terdapat dalam akor-akor tersebut adalah angka-angka yang berdasarkan dari sistem angka pada tangga nada mayor. Oleh karena itu, sistem angka pada penggunaan akor dalam tangga nada F mayor dapat diurutkan sebagai berikut: 1(F) – 2(Gm) – 3(Am) – 4(Bb) – 5(C) – 6(Dm) – 7(Em7b5) – 8(F). Maka, jika kita menggunakan akor F7 seperti yang terdapat dalam progresi akor dalam lagu “*Hey Jude*”, maka nada yang ditambahkan pada akor adalah nada ketujuh dalam tangga nada F mayor yaitu Eb.

Sehingga, semua nada yang dimainkan dalam akor F7 adalah F – A – C – Eb. Namun, bila ingin disederhanakan, akor-akor berjenis *extended chords* dapat dimainkan secara dasar, yaitu dengan memainkan akor mayor dan minor dengan trinada. Hal ini dapat dilakukan untuk mendapatkan pemahaman secara garis besar mengenai penggunaan akor-akor dalam sebuah lagu. Maka, tidak perlu dipermasalahkan apabila akor F7 diubah menjadi F (F – A – C) dan C7 diubah menjadi C (C – E – G). Penulis pun menerapkan cara ini karena penelitian yang dilakukan lebih memprioritaskan semiotika pada lagu “*Hey Jude*”, bukan memprioritaskan klasifikasi setiap bagian dalam lagu tersebut secara sangat rinci dalam teori musik (Benward, 2018).

2

10

Dr.

Pno.

E. Gtr.

E. Bass

Voice

Organ

Gambar 4. Tampilan Halaman Kedua pada Partitur Lagu "Hey Jude"
(Sumber: Transkripsi dengan Sibelius)

The image shows a musical score for the song "Hey Jude". It consists of several staves: Drums (Dr.), Piano (Pno.), Electric Guitar (E. Gtr.), Electric Bass (E. Bass), Voice, and Organ. The score is marked with a page number "14" at the top left. The Piano part features chords F, C7, F, and F7. The Drums part includes a "Fill in" section. The Voice part shows a melodic line with lyrics. The Organ part is currently empty.

Gambar 5. Tampilan Halaman Kedua pada Partitur Lagu "Hey Jude"
(Sumber: Transkripsi dengan Sibelius)

Hal yang samapun dilakukan dalam memahami bagian vokal. Dalam bagian tersebut terdapat pengulangan nada-nada atau motif dalam yang dapat diklasifikasikan sebagai pola vokal pop yang cukup sederhana. Hal ini pun disebabkan oleh tiadanya penggunaan nada-nada legato yang cepat dan banyak.

Hal lain yang digunakan oleh penulis untuk memahami bentuk lagu pada lagu "Hey Jude" adalah pemahaman bentuk lagu (Stein, 1999). Dengan cara ini, sebuah lagu dapat dikualifikasikan dan dibagi dalam beberapa kategori berdasarkan hubungan dari suatu bagian dengan bagian lainnya. Dalam lagu "Hey Jude", terdapat beberapa bagian yang bisa didapatkan dengan cara menganalisis perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan pola yang terdapat dalam lagu tersebut.

Setelah melakukan analisis, penulis mendapatkan sebuah pola yang terjadi beberapa kali sebelum berhenti dan lagu dilanjutkan ke dalam pola musik yang berbeda. Jika disesuaikan dengan hitungan bar dalam lagu, maka terjadi sebuah pola yang berlangsung selama 16 bar. Setelah itu, lagu masuk ke dalam sebuah pola yang berbeda. Jika disesuaikan dengan pembagian dalam bentuk lagu, maka pola yang didapatkan tersebut dapat disebut sebagai bagian A. Lalu, pola yang dimainkan setelah pola pertama tersebut disebut sebagai bagian B. Jumlah pengelompokan pada lagu ditentukan berdasarkan jumlah pola yang ada. Jika disesuaikan dengan lagu “*Hey Jude*”, maka terdapat pengulangan A dan B. Pengulangan penggunaan A dan B sering didapatkan dalam menganalisis bentuk lagu. Terdapat juga banyak lagu yang memiliki pola yang lebih banyak dari dua pola. Sehingga, bagian yang baru tersebut disebut sebagai bagian C. Setelah melakukan pembagian dalam menganalisis bentuk lagu, penulis mendapatkan sebuah urutan yaitu A – A – B – A – B – A – C. Dari bentuk tersebut, dapat kita sesuaikan dengan penyebutan struktur lagu seperti *verse* dan *chorus* sebagai berikut:

- A – A – B – A – B – A – C
- *verse* – *verse* – *chorus* – *verse* – *chorus* – *verse* – *coda*

Dari gambar-gambar partitur, dapat dipahami juga pembagian struktur lagu “*Hey Jude*” melalui hitungan bar. Bagian *verse* pertama dan kedua dimulai dari bar pertama hingga bar 17. *Chorus* pertama dimulai dari bar 18 hingga bar 29. *Verse* ketiga dimulai dari bar 30 hingga bar 38. *Chorus* kedua dimulai dari bar 39 hingga bar 50. *Verse* keempat dimulai dari bar 51 hingga bar 59. Bagian terakhir atau *Coda* dimulai dari bar 60 hingga lagu selesai.

2. Drum

Permainan drum dalam lagu “*Hey Jude*” tidak termasuk dalam permainan drum yang kompleks seperti yang terdapat pada gambar di bawah: Permainan drum dalam lagu ini didominasi oleh pola sederhana, yaitu repetisi *hi-hat* atau simbal yang ditambah dengan *kick* yang dimainkan pada hitungan pertama dan ketiga, dan *snare* yang dimainkan pada hitungan kedua dan keempat. Selain itu, terdapat *drumfill* yang digunakan untuk transisi dari *verse* ke *chorus* dan sebaliknya juga yang didominasi oleh permainan *toms* (Stein, 1999).

The image shows a musical score for the Chorus of "Hey Jude". The score is written for six instruments: Drums (Dr.), Piano (Pno.), Electric Guitar (E. Gtr.), Bass (Bass), Voice, and Organ. The Chorus section starts at measure 18 and ends at measure 21. The drum part features a simple pattern of hi-hat, kick, and snare. The piano part provides harmonic support with chords and a steady bass line. The guitar part consists of a strumming pattern. The bass part follows a simple rhythmic line. The voice part has a melodic line with lyrics. The organ part is mostly silent, indicated by dashes in the staves.

Chorus

18 Fill in 3

Dr. Bb Bb/A Bb/G Bb/F C^7 F F^7

Pno.

E. Gtr. *Guitar strumming*

Bass

Voice

Organ

Gambar 6. Tampilan Halaman Ketiga pada Partitur Lagu "Hey Jude"
(Sumber: Transkripsi dengan Sibelius)

The image shows a musical score for the song "Hey Jude". It consists of six staves: Drums (Dr.), Piano (Pno.), Electric Guitar (E. Gtr.), Electric Bass (E. Bass), Voice, and Organ. The Drums staff has a drum set icon and a rhythmic pattern. The Piano staff has a grand staff with chords and a bass line. The Electric Guitar staff has a rhythmic pattern with chords. The Electric Bass staff has a bass line. The Voice staff has a vocal line. The Organ staff has a grand staff with a few notes. The score is numbered 23 at the beginning. Chord symbols are written below the Piano staff: Bb, Bb/A, Bb/G, Bb/F, C7, F. A large watermark of Garuda Pancasila is visible in the background.

Gambar 7. Tampilan Halaman Ketiga pada Partitur Lagu "Hey Jude"
 Sumber: Transkripsi dengan Sibelius)

Seperti yang terdapat pada gambar diatas, terdapat tanda nada pada bagian bawah, tengah, dan atas. Tanda-tanda ini adalah tanda untuk bagian-bagian dalam drum seperti *kick*, *snare*, *hi-hat*, dan *Cymbal*. *Kick* adalah bagian pada drum yang terbesar dan posisinya berada di bawah. Oleh karena itu, bagian ini dimainkan dengan dengan menginjak pedal yang berada di depannya dengan kekuatan tertentu untuk menghasilkan suara. *Snare* adalah bagian pada drum yang berada di dekat *hi-hat* dan memiliki posisi yang rendah di sisi kiri pemain drum. *Snare* dimainkan dengan cara dipukul menggunakan *drum stick*. *Hi-hat* merupakan bagian pada drum berbentuk piringan yang berada di dekat *snare* dan memiliki posisi yang rendah di sisi kiri pemain drum. *Hi-hat* dimainkan dengan cara dipukul dengan *drum stick*. *Cymbal* adalah bagian pada drum yang berbentuk piringan namun memiliki suara

yang berbeda dengan *hi-hat*. Terdapat beberapa jenis *Cymbal*, seperti *ride Cymbal* dan *Crash Cymbal*. *Cymbal* dimainkan dengan cara dipukul menggunakan *drum stick*. *Cymbal* memiliki peran sama seperti *hi-hat*, namun jenis *cymbal* tersebut adalah *ride cymbal*. Sedangkan *Crash Cymbal* digunakan untuk transisi dari satu bagian dalam sebuah lagu ke bagian berikutnya dalam lagu tersebut.

Dalam partitur drum, terdapat not $\frac{1}{4}$ di bawah dan di tengah. Not yang berada di bawah adalah tanda untuk bagian *kick*, dan not yang berada di atasnya adalah tanda untuk bagian *snare*. Selain itu terdapat tanda bergambar x pada bagian atas. Ada yang berada di tengah garis teratas pada bar, tepat di atas garis teratas pada bar, dan ada x yang lebih tinggi daripada yang berada tepat di atas garis tersebut. Tanda-tanda x tersebut digunakan untuk menunjukkan bagian *hi-hat* dan *Cymbal*. Tanda x yang berada tepat di atas garis adalah tanda untuk *hi-hat*. Tanda x yang berada di tengah garis adalah tanda untuk *ride cymbal*. Dan, tanda x yang berada lebih jauh di atas garis adalah tanda untuk *crash cymbal*.

Dalam lagu “*Hey Jude*”, Permainan *hi-hat* dan *cymbal* dilakukan dengan banyak repetisi. Permainan *hi-hat* dan *Cymbal* didominasi oleh repetisi pukulan yang bernilai not $\frac{1}{8}$. Jika kita menggunakan perhitungan tempo dengan menyebutkan 1,2,3,4, dan memukul instrumen drum secara bersamaan, maka kita memainkan drum dengan nilai not $\frac{1}{4}$. Maka, jika kita memainkan drum dengan nilai not $\frac{1}{8}$, jumlah pukulannya lebih banyak. Dan, jika kita sesuaikan dengan hitungan 1,2,3,4, maka hitungan tersebut berubah menjadi 1 dan 2 dan 3 dan 4. Dalam hitungan tersebut, pukulan tidak hanya dimainkan pada hitungan 1,2,3, dan 4. Namun, pukulan juga dilakukan pada setiap kata “dan”.

Hal ini sering digunakan dalam penyebutan tempo dalam bahasa Inggris, yaitu dengan menyebutkan: “1 and 2 and 3 and 3 and 4 and...”. Oleh karena itu, dalam satu bar yang tidak memiliki *drumfill*, terdapat delapan tanda *hi-hat/cymbal*. Selain itu terdapat *kick* dan *snare* yang didominasi oleh penggunaan *kick* pada hitungan pertama dan ketiga, lalu penggunaan *snare* pada hitungan kedua dan keempat.

Selain itu, terdapat juga tambahan instrumen perkusi dalam lagu ini, yaitu tamborin. Tamborin mulai dimainkan pada pertengahan *verse* pertama, lalu pada *verse* kedua, ketiga, dan pada bagian *coda*. Pada *verse* pertama, tamborin dimainkan sekali pada setiap hitungan kedua dan keempat. Pada *verse* kedua, ketiga, dan *coda*, tamborin dimainkan dengan nilai not 1/16 dengan suara yang lebih keras di hitungan kedua dan keempat (Benward, 2018).

3. Gitar

Dalam lagu “*Hey Jude*”, permainan gitar yang digunakan termasuk dalam permainan yang cukup sederhana. Salah satu alasan dari hal ini adalah permainan pada lagu tersebut yang hanya menggunakan teknik *strumming*. Selain itu, Akor-akor yang dimainkan dalam lagu ini merupakan akor-akor yang didominasi oleh penggunaan tiga nada atau trinada (*triad*). Selain itu, terdapat akor-akor yang termasuk *extended chords* yaitu akor C7 dan F7 (Benward, 2018). Permainan gitar dapat dilihat dari gambar-gambar partitur sebelumnya dan pada gambar-gambar partitur selanjutnya.

4

28

Fill in

Fill in

Verse

Dr.

Pno.

E. Gtr.

E. Bass

Voice

Organ

Guitar strumming

33

Fill in

Dr.

Pno.

E. Gtr.

E. Bass

Voice

Organ

The image displays a musical score for the song "Hey Jude" by The Beatles. It is divided into two systems of staves. The first system covers measures 28 to 33, and the second system covers measures 33 to 38. The instruments included are Drums (Dr.), Piano (Pno.), Electric Guitar (E. Gtr.), Electric Bass (E. Bass), Voice, and Organ. The score includes various musical notations such as notes, rests, and chords. Annotations include "Fill in" above the drum and piano staves, "Verse" above the piano staff, and "Guitar strumming" above the electric guitar staff. Chord symbols F, C, C7, and Bb are present. The organ part is mostly silent, indicated by a double bar line.

Gambar 8. Tampilan Halaman Keempat pada Partitur Lagu "Hey Jude"
(Sumber: Transkripsi dengan Sibelius)

Teknik *strumming* yang digunakan dalam lagu ini tidak rumit karena pola *strumming*nya yang konsisten dan tidak banyak berubah. Teknik *strumming* yang digunakan tersebut adalah *strumming* yang didominasi dengan gerakan *strumming* ke bawah yang bernilai not $1/8$. Dengan penggunaan jenis *strumming* yang tidak beraneka ragam ini, dapat Kembali dipahami dan diyakini bahwa permainan gitar dalam lagu “*Hey Jude*” merupakan permainan gitar yang sederhana.

4. Bas

Seperti lagu-lagu pop yang lain, permainan bas dalam lagu “*Hey Jude*” menggunakan satu nada dalam setiap hitungan yang digunakan. Dalam lagu ini, terdapat permainan bas dengan nilai not $1/4$, $1/8$, dan $1/16$. Namun, Permainan bas dalam lagu ini didominasi oleh permainan dengan nilai not $1/4$ dan $1/8$. Dalam partitur tersebut, terdapat juga not-not yang memiliki titik di bawahnya yang menunjukkan bahwa not-not tersebut turun satu oktaf dari nada asli (Benward, B., 2018).

Bila disesuaikan dengan teknik permainan bas yang umum, maka teknik yang digunakan untuk memainkan bas dalam lagu “*Hey Jude*” adalah teknik memetik dengan satu dan dua jari. Untuk not-not yang dimainkan dengan nilai not $1/4$, teknik yang bisa digunakan adalah teknik memetik dengan satu jari baik dengan jari telunjuk maupun dengan jari tengah. Lalu, untuk not-not yang dimainkan dengan nilai not $1/8$ dan lain-lainnya yang lebih cepat, teknik yang biasa digunakan adalah teknik memetik dengan dua jari yaitu jari telunjuk dan jari tengah. Teknik tersebut dilakukan dengan alternasi atau pergantian antara jari telunjuk dan jari tengah, baik pada senar yang sama maupun yang beda.

Pada permainan bas dalam lagu “*Hey Jude*” terdapat permainan nada di kromatis. Nada kromatis merupakan nada yang tidak terdapat dalam tangga nada yang dimainkan dalam sebuah lagu. Terdapat banyak nada atau melodi kromatis yang bisa didengarkan dalam lagu-lagu *blues* dan *jazz*. Salah satu nada kromatis dalam lagu “*Hey Jude*” terdapat pada bar 61, dimana terdapat penggunaan nada Eb yang berada di luar tangga F mayor. Jika kita sesuaikan dengan musik *blues*, maka nada Eb disebut sebagai salah satu nada pada *blues scale* dalam F minor.

The image shows a musical score for the Coda section of "Hey Jude". It starts at measure 60. The instruments and parts are: Drums (Dr.), Piano (Pno.), Electric Guitar (E. Gtr.), Bass (Bass), Voice, and Organ. The bass line is chromatic, with notes F, Eb, Bb, F, and F. The guitar part is labeled "Guitar strumming". The voice part is labeled "Vocal improvisation over the lead melody". There is a "Fill in" section at the end of the Coda.

Gambar 9. Tampilan Halaman Ketujuh pada Partitur Lagu "Hey Jude"
(Sumber: Transkripsi dengan Sibelius)

Seperti yang terdapat pada gambar di atas dan di bawah, terdapat banyak repetisi nada pada permainan bas dalam lagu “*Hey Jude*”. Oleh karena itu, permainan bas dalam lagu ini termasuk permainan bas yang tidak kompleks. Selain itu, tidak ada bagian improvisasi atau solo untuk bas, sama seperti bagian-bagian untuk instrumen-instrumen lainnya. Sehingga tidak ada penggunaan motif atau frase yang rumit (Stein, L., 1999).

The image shows a musical score for the song "Hey Jude". It consists of six staves: Drums (Dr.), Piano (Pno.), Electric Guitar (E. Gtr.), Electric Bass (E. Bass), Voice, and Organ. The score is in 4/4 time and features a key signature of one flat (Bb). The Drums staff shows a consistent pattern of snare and bass drum hits. The Piano staff has a steady accompaniment of chords and moving lines. The Electric Guitar and Electric Bass staves show a repetitive rhythmic pattern. The Voice staff includes a section labeled "Vocal improvisation over the lead melody". The Organ staff has a few chords. Annotations include "Fill in" and "Fill in improvisation every repetition" above the Drums staff.

Gambar 10. Tampilan Halaman Kedelapan pada Partitur Lagu "Hey Jude"
(Sumber: Transkripsi dengan Sibelius)

Sebelum memasuki bagian penjelasan hasil penelitian mengenai kajian semiotika pada lagu “*Hey Jude*”, penulis akan memberikan beberapa penjelasan ulang mengenai semiotika berdasarkan teori Ferdinand de Saussure. Dengan demikian, penulis dapat memberikan bantuan pemahaman mengenai konsep yang digunakan dalam menganalisis suatu hal secara semiotika kepada pembaca. Setelah

penjelasan tersebut, penulis akan melanjutkan pembahasan ke dalam kajian semiotika lagu “*Hey Jude*”.

Seperti yang sudah kita ketahui dalam kesidupan sehari-hari, di sekitar kita terdapat hal-hal yang memiliki maknanya masing-masing. Hal-hal tersebut dapat dianggap atau disebut sebagai tanda-tanda. Contoh tanda-tanda yang ada di sekitar kita adalah lampu lalu lintas, suara bel di sekolah, dan plang di lingkungan parkir. Hal ini sesuai dengan obyek-obyek yang dianalisis dalam semiologi seperti gambar, gerakan tubuh, dan suara. Makna tanda-tanda tersebut dibuat oleh manusia yang sudah dibuat sejak dahulu, dan tetap berlaku sampai saat ini. Tanda-tanda tersebutpun dapat ditemukan dalam komunikasi dengan bahasa sehari-hari. Hal ini bisa didapatkan dengan dengan lebih mudah melalui penggunaan istilah-istilah dan metafora-metafora. Oleh karena itu, karya-karya seni seperti puisi dan lagu menjadi contoh-contoh dalam penggunaan tanda (Hambali, A. M., 2020).

Menurut Ferdinand de Saussure, dalam hubungan antara bahasa dan penggunaan bahasa, terdapat perbedaan dalam pemberian makna. Dalam sebuah bahasa, terdapat sebuah sistem penggunaan kata-kata dengan maknanya masing-masing yang dipahami secara konvensional. Dalam sebuah komunikasi atau penggunaan bahasa, terdapat penggabungan kata-kata dalam bahasa tersebut yang kemudian menghasilkan sebuah makna yang sesuai dengan penggabungan kata-kata yang dipilih.

Oleh karena itu, dibutuhkan gabungan bahasa dan komunikasi atau penggunaan bahasa tersebut agar pesan atau makna yang diberikan dapat dilakukan dengan baik. Jika kita hubungkan dengan karya-karya seni, maka bahasa adalah

segala hal yang menjadi bahan atau komponen yang digunakan oleh seniman dalam proses berkreasi. Sedangkan komunikasi atau penggunaan bahasa adalah penggabungan bahan-bahan atau komponen-komponen tersebut oleh seniman yang akhirnya menghasilkan suatu karya seni dengan makna yang diinginkan (Al Umman, 2015).

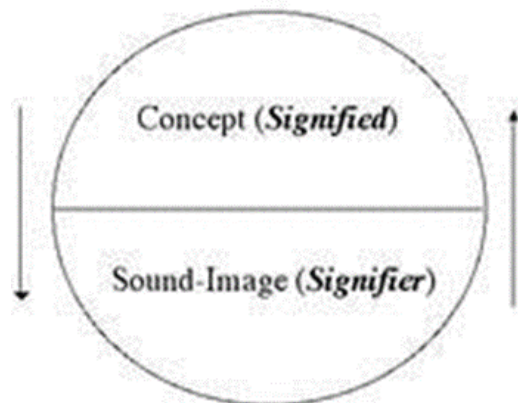
Jika kita hubungkan dengan lagu, maka bahasa yang digunakan adalah nada-nada musik dan kata-kata yang digunakan sebagai lirik lagu. Penggunaan bahasa atau komunikasi adalah penggabungan nada-nada musik yang digabungkan dengan penggabungan kata-kata yang digunakan sebagai lirik lagu oleh pencipta lagu. Dengan demikian, seniman atau pencipta lagu dapat menghasilkan sebuah karya seni lagu tersebut. Oleh karena itu, dalam lagu "*Hey Jude*" terdapat bahasa dan penggunaan bahasa oleh penciptanya yaitu Paul McCartney/The Beatles. Bahasa yang digunakan dalam lagu ini adalah nada-nada musik dan kata-kata yang digunakan sebagai lirik lagu. Lalu, penggunaan bahasa atau komunikasinya adalah penggabungan nada-nada musik tersebut yang digabungkan dengan penggabungan kata-kata yang digunakan sebagai lirik lagu. Dengan demikian, Paul McCartney/The Beatles dapat menciptakan lagu "*Hey Jude*".

Selain hubungan antara bahasa dan penggunaan bahasa, Saussurepun memberikan penjelasan mengenai hubungan antara sebuah tanda dan maknanya. Menurut Saussure, makna dalam sebuah tulisan tidak ditentukan oleh kata-kata yang digunakan, melainkan ditentukan oleh cara penggunaan atau penggunaan kata-kata tersebut. Oleh karena itu, sebuah bahasa dapat dianggap sebagai sebuah sistem yang lebih kaku, berbeda dengan penggunaan bahasa yang bisa berbeda-

beda.

Selain hubungan antara bahasa dan penggunaan bahasa, Saussurepun memberikan penjelasan mengenai hubungan antara sebuah tanda dan maknanya. Menurut Saussure, makna dalam sebuah tulisan tidak ditentukan oleh kata-kata yang digunakan, melainkan ditentukan oleh cara penggunaan atau penggunaan kata-kata tersebut. Oleh karena itu, sebuah bahasa dapat dianggap sebagai sebuah sistem yang lebih kaku, berbeda dengan penggunaan bahasa yang bisa berbeda-beda.

Hal ini dapat kita lihat pada penggunaan istilah-istilah atau metafora-metafora. Jika kita membaca kalimat seperti “dia adalah tangan kanan ketua”, kita bisa mendefinisikan kalimat tersebut dengan dua cara, yaitu secara harfiah dan tidak secara harfiah. Maka, terdapat sebuah penggunaan konotasi dalam kalimat tersebut. Secara harfiah, arti kalimat tersebut adalah bahwa subjek yang disebut dengan “dia” merupakan sebuah tangan kanan yang dimiliki oleh ketua. Apabila kita definisikan secara tidak harfiah atau konotatif, maka subjek yang disebut dengan “dia” adalah seseorang yang dipercayai dan diandalkan oleh ketua (Hambali, 2020). Dari contoh tersebut, dapat dipahami mengapa Saussure mengatakan bahwa makna dalam sebuah penulisan tidak ditentukan oleh kata-kata yang digunakan, melainkan ditentukan oleh cara penggunaan atau penggabungan kata-kata tersebut. Oleh karena itu, sebuah bahasa dapat dianggap sebagai sebuah sistem yang lebih kaku, berbeda dengan penggunaan bahasa yang bisa berbeda-beda (Al Umman, 2015).



Gambar 11. Tampilan Skema Teori Semiotika Ferdinand de Saussure

(Sumber : <https://www.umsl.edu/~gradyf/theory/CourseinGeneralLinguistics.htm>)

Menurut Ferdinand de Saussure, hubungan antara tanda dengan makna dapat dipahami melalui penggunaan *Sound-Image (Signifier)* dan *Concept (Signified)*. *Sound-image* adalah hal pertama yang diterima saat menerima sebuah tanda. Dari kata “*sound*” yang berarti suara dan kata “*image*” yang berarti gambar, dapat dipahami bahwa hal-hal tersebut adalah bagian dalam sebuah tanda yang menjadi petunjuk atau stimulan yang membawa penerima tanda kepada hal yang merupakan makna dari petunjuk tersebut. Lalu, *Concept* adalah makna yang didapatkan setelah menerima *Sound-Image*. Dari kata “*Concept*” yang berarti konsep, dapat dipahami bahwa hal tersebut merupakan ide atau pemahaman yang dibawakan oleh petunjuk atau stimulan. Kedua elemen tersebut saling berhubungan dan melengkapi, sehingga dapat diterima sebagai inti atau dasar dari semiotika.

Jika kita hubungkan dengan sebuah karya lagu, maka gabungan atau aransemen nada-nada musik yang digabungkan dengan gabungan kata-kata dalam lirik lagu merupakan *Sound-Image (Signifier)*. Karena, sebelum mengetahui makna dari lagu, harus dilakukan sebuah proses penerimaan isi lagu atau mendengarkan

lagu tersebut. Maka, hal pertama yang didapatkan atau diterima adalah aransemen dalam lagu tersebut. Lalu, penerimaan lagu tersebut akan membawa pendengar lagu kepada pemahaman atau ide dari lagu tersebut yang menjadi *Concept (Signified)* dalam lagu tersebut. Maka, dalam lagu “*Hey Jude*”, *Sound-Image (Signifier)* didapatkan dari aransemen nada-nada musik yang terdapat dalam instrumental dan gabungan kata-kata yang menjadi lirik lagu. Lalu, *Concept (Signified)* didapatkan melalui hasil petunjuk atau stimulasi dari aransemen lagu tersebut.

Sebelum memasuki bagian kajian semiotika lagu “*Hey Jude*”, perlu diingat bahwa sebuah karya seni lagu memiliki latar belakang atau cerita di balik lagu tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa adanya sebuah latar belakang atau cerita asli tersebut dapat dihubungkan dengan hasil kajian semiotika. Komponen-komponen dalam sebuah karya lagu merupakan hasil dari upaya seorang pencipta lagu dalam membuat suatu karya yang melambangkan atau merepresentasikan hal-hal yang terjadi dalam cerita di balik lagu tersebut. Oleh karena itu, penulis akan memberikan sebuah penghubung dan perbandingan antara hasil kajian semiotika dan cerita atau latar belakang di balik lagu “*Hey Jude*”. Dengan penghubung dan perbandingan antara hasil kajian semiotika dan latar belakang asli dari lagu “*Hey Jude*”, peneliti akan mendapatkan sebuah hasil yang akan menunjukkan bagaimana teori semiotika dapat membantu dalam mencari makna sebuah lagu (Al Umman, 2015).

Penulis akan memulai kajian semiotika lagu “*Hey Jude*” dengan menunjukkan lirik dalam lagu tersebut terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut:

*Hey Jude, don't make it bad.
Take a sad song and make it better.*

*Remember to let her into your heart,
Then you can start to make it better.*

*Hey Jude, don't be afraid.
You were made to go out and get her.
The minute you let her under your skin,
Then you begin to make it better.*

*And anytime you feel the pain, hey Jude, refrain,
Don't carry the world upon your shoulders.
For well you know that it's a fool who plays it cool
By making his world a little colder.*

*Hey Jude, don't let me down.
You have found her, now go and get her.
Remember to let her into your heart,
Then you can start to make it better.*

*So let it out and let it in, hey Jude, begin,
You're waiting for someone to perform with.
And don't you know that it's just you, hey Jude, you'll do,
The movement you need is on your shoulder.*

*Hey Jude, don't make it bad.
Take a sad song and make it better.
Remember to let her under your skin,
Then you'll begin to make it
Better better better better better better, oh.
Na na na nananana, nannana, hey Jude...*

Peneliti melakukan pengkajian semiotika lirik yang dibagikan menjadi enam bagian. Hal ini dilakukan sesuai dengan struktur lagu yaitu *verse – verse – chorus – verse – chorus – verse – coda*. Setelah itu, hasil semiotika dari masing-masing bagian dalam struktur lagu akan digabungkan oleh peneliti.

Dalam lirik lagu tersebut, terdapat repetisi yang sangat mudah didapatkan, yaitu “*Hey Jude*”. Dalam bahasa Inggris, kata “*Hey*” digunakan untuk memanggil atau menyapa seseorang. Jika kita lakukan dalam bahasa bahasa, maka kita menggunakan kata-kata seperti “*Hai*” dan “*Halo*”. Kata *Jude* adalah sebuah

nama, dan lirik setelah kata tersebut adalah “*Don’t make it bad*”, yang berarti jangan membuat sesuatu menjadi buruk. Maka, “*Hey Jude*” menunjukkan bahwa pencipta lagu menyapa atau memanggil seseorang yang bernama Jude, dan dilanjutkan dengan komunikasi dengan Jude yang berlangsung selama lagu “*Hey Jude*” dimainkan.

Bagian awal dari lagu ini diisi oleh iringan piano yang sederhana, dengan permainan akor-akor yang tidak dilakukan dengan sangat keras atau sangat berdinamika. Ketika hal ini digabungkan dengan nyanyian yang sederhana, terdapat sebuah suasana yang tidak gelap atau kacau. Suasana yang dihasilkan adalah suasana yang lebih tenang dan menunjukkan adanya keinginan untuk bercakap-cakap dengan seseorang yang bernama Jude. Suasana tenang ini berlanjut sampai akhir dari *intro* atau verse pertama lagu.

*Hey Jude, don’t make it bad.
Take a sad song and make it better.
Remember to let her into your heart,
Then you can start to make it better.*

Selain lirik “*don’t make it bad*”, terdapat juga “*take a sad song and make it better*”. Arti dari lirik tersebut adalah mengambil sebuah lagu sedih dan membuat lagu tersebut menjadi lebih baik. Pada bagian berikutnya, “*remember to let her into your heart, then you can start to make it better*” menunjukkan bahwa penulis lagu meminta Jude untuk mengingat bahwa dia harus membiarkan seseorang masuk ke dalam hatinya, lalu dia bisa memulai untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik.

Jika kita hubungkan semua lirik tersebut secara langsung, kita dapat kesulitan dalam memahami maknanya. Oleh karena itu, kita dapat memulai untuk memahami lirik secara konotatif atau semiotik. Dengan cara ini, kita bisa

memahami bahwa Jude membiarkan seseorang masuk ke dalam hatinya menandakan bahwa orang tersebut diterima oleh Jude untuk terlibat dalam hidup Jude dan menjadi lebih dekat dengannya. Selain itu, kita dapat mengartikan seseorang tersebut sebagai hal lain yang terjadi dalam hidup Jude, yang harus Jude terima agar sesuatu dapat menjadi lebih baik. Jika kita hubungkan dengan lirik “*take a sad song and make it better*”, maka, sesuatu yang dibuat lebih baik tersebut dapat dilihat sebagai sebuah lagu sedih atau hidup sedih. Saat kita gabungkan semuanya, dapat kita pahami bahwa penulis lagu meminta Jude untuk menerima sebuah situasi dalam hidupnya yang berbeda dari keinginan Jude agar dia bisa belajar untuk membuat hidupnya lebih bahagia (Hambali, 2020).

*Hey Jude, don't be afraid.
You were made to go out and get her.
The minute you let her under your skin,
Then you begin to make it better.*

Hal yang sama bisa kita dapatkan dari *verse* di atas, yang ditandakan oleh repetisi dalam penggunaan lirik “*Hey Jude*”, dan “*make it better*”. Lirik “*don't be afraid*” berarti jangan takut, dan “*You were made to go out and get her*” berarti Jude harus keluar dan mendapatkan seseorang. Dari penjelasan pada bagian intro, dapat kita pahami bahwa penulis lagu meminta Jude untuk menjadi seseorang yang berani untuk menghadapi masalah hidupnya agar dia bisa mendapatkan kebahagiaan. Hal ini dilengkapi dengan penggunaan lirik “*The minute you let her under your skin, then you begin to make it better*” yang berarti saat Jude membiarkan seseorang ke dalam kulitnya, Jude bisa membuat sesuatu menjadi lebih baik. Secara konotatif, dapat kita dapat hubungkan lirik yang mengatakan masuk ke dalam hati dengan lirik yang mengatakan masuk ke dalam kulit. Sehingga, makna yang dimaksud sama, yaitu

menerima sebuah kenyataan dalam hidup dengan tujuan untuk bisa membuat hidup tersebut lebih baik.

Dalam bagian *verse* ini, terdapat tambahan pada iringan musik, yaitu adanya tambahan iringan dengan gitar dan tamborin. Sama seperti permainan piano, permainan gitar dan tamborin dilakukan dengan sederhana. Gitar hanya menggunakan teknik strumming sederhana dan tamborin tidak dimainkan berkali-kali. Hal ini membuat lagu menjadi lebih berisi dan menandakan bahwa komunikasi penulis lagu dengan Jude yang berada dalam tahap awal akan berlanjut dengan perlahan menuju ke dalam sebuah perbincangan yang lebih mendalam.

*And anytime you feel the pain, hey Jude, refrain,
Don't carry the world upon your shoulders.
For well you know that it's a fool who plays it cool
By making his world a little colder.*

Dalam bagian *chorus* di atas, terdapat permintaan dari penulis lagu untuk Jude yang meminta agar Jude kembali pada *refrain* ketika dia merasakan rasa sakit dan jangan mengangkat dunia diatas bahu-bahunya. Hal ini diartikan dari lirik “*And anytime you feel the pain, hey Jude, refrain, don't carry the world upon your shoulders*”. Jika kita hubungkan dengan lirik yang menggunakan tanda sebuah lagu sedih, maka dapat dipahami bahwa penulis lagu meminta agar Jude selalu mengingat bahwa dia harus mengubah hidupnya menjadi lebih baik meskipun dia akan menghadapi rintangan-rintangan dalam hidupnya. Karena, kata *refrain* merupakan salah satu bagian dalam struktur sebuah lagu.

Lalu, lirik mengangkat dunia di atas bahu dapat dipahami sebagai penopangan beban yang sangat berat, dan dilakukan sendiri oleh Jude. “*For well you know that it's a fool who plays it cool by making his world a little colder*”

berarti bahwa seseorang yang bersikap dingin atau diam dengan membuat dunianya sedikit lebih dingin adalah seseorang yang bodoh. Lirik tersebut dapat kita pahami sebagai tanda yang menunjukkan bahwa jika Jude hanya berdiam dan dengan sengaja membiarkan hidupnya semakin buruk, maka Jude bertindak salah atau bodoh.

Setelah semua lirik digabungkan, dapat kita pahami bahwa maknanya adalah penulis meminta Jude untuk tidak berdiam diri dan membiarkan masalah hidupnya berlanjut. Melainkan, Jude harus selalu berusaha meskipun menghadapi rintangan-rintangan, dan tidak menghadapi rintangan-rintangan tersebut dengan sendiri saja. Lalu, terdapat nyanyian “*Na na na nanananana...*” sebelum hening sejenak dan akhirnya dilanjutkan ke bagian *verse* selanjutnya. Hal ini menandakan adanya saat sejenak di mana Jude memproses atau menerima hal-hal yang sebelumnya disampaikan penyanyi/penulis lagu.

Pada bagian *chorus* ini, terdapat tambahan pada iringan musik, yaitu iringan bas dan drum. Seperti pada penjelasan dalam penjelasan sebelumnya, Dapat dipahami bahwa dengan gabungan instrumen-instrumen tersebut, lagu menjadi lebih berisi. Selain itu, terdapat juga nanyian. Namun, dengan jenis permainannya yang tidak termasuk sangat berdinamika atau kompleks, lagu tetap memiliki suasana yang tenang terdengar seperti perbincangan antara pencipta lagu dan Jude. Dan, dibandingkan dengan bagian *verse* sebelumnya, penambahan iringan dengan bas dan drum menandakan bahwa sudah memasuki bagian yang lebih mendalam.

*Hey Jude, don't let me down.
You have found her, now go and get her.
Remember to let her into your heart,
Then you can start to make it better.*

Selanjutnya, lagu masuk ke dalam bagian *verse* yang berikutnya. Seperti penjelasan sebelumnya, terdapat repetisi penggunaan lirik “*Hey Jude*” dan “*make it better*”. Lirik “*You have found her, now go and get her*” berarti bahwa Jude sudah menemukan seseorang, dan dia harus pergi dan mendapatkan seseorang tersebut. Jika kita hubungkan dengan penjelasan sebelumnya, maka dapat kita pahami bahwa sesungguhnya, Jude sudah mengetahui atau memiliki jawaban atau solusi dari masalah yang sedang dia alami. Maka, dia harus segera mengejar atau menggunakan solusi tersebut. Jika semua lirik digabungkan, maka dapat kita pahami bahwa penulis lagu mengatakan kepada Jude bahwa sebenarnya, solusi dari masalah hidup Jude sudah diketahui oleh Jude. Oleh karena itu, dia harus selalu mengingat solusi itu agar dia bisa mendapatkan kebahagiaan.

Pada bagian *verse* ini, dapat dipahami bahwa terdapat adanya pengulangan pola dalam iringan musik bila dipahami secara garis besar. Hal ini dikarenakan oleh penggunaan iringan musik yang sama pada setiap bagian *verse*. Perbedaan yang ada hanya terdapat pada jumlah penggunaan instrumen, yaitu penggunaan drum dan bas pada *verse* setelah *bridge* pertama yang tidak terdapat pada *verse* sebelum *bridge* tersebut. Hal ini kembali menandakan bahwa sebuah perbincangan adalah hal yang diprioritaskan oleh pencipta lagu.

*So let it out and let it in, hey Jude, begin,
You're waiting for someone to perform with.
And don't you know that it's just you, hey Jude, you'll do,
The movement you need is on your shoulder*

Dalam bagian *chorus* ini, terdapat lirik “*So let it out and let it in, hey Jude, begin, you're waiting for someone to perform with*” yang berarti membiarkan

sesuatu keluar dan membiarkan hal tersebut masuk, dan Jude menunggu seseorang untuk melakukan sesuatu bersama dengannya. Lalu, lirik “*And don't you know that it's just you, hey Jude, you'll do, the movement you need is on your shoulder*” berarti bahwa hanya Jude yang dapat melakukan sesuatu, dan segala gerakan yang dia butuhkan berada di atas bahunya. Jika kita hubungkan dengan analisis sebelumnya, dapat kita pahami bahwa membiarkan sesuatu keluar dan masuk menandakan bahwa penulis lagu meminta Jude untuk mengungkapkan perasaannya dan mau mendengarkan perkataan seseorang yang mau membantu Jude. Lalu, lirik berikutnya menandakan bahwa penyelesaian masalah hidup Jude harus dimulai dengan keinginan dari Jude sendiri. Setelah semua lirik digabungkan, dapat dipahami bahwa penulis lagu meminta Jude untuk menerima pertolongan dari orang lain, dan pertolongan tersebut harus dimulai oleh Jude sendiri dengan memulai mengungkapkan masalah hidup yang dia alami.

Pada *chorus* ini, terdapat pengulangan pola iringan musik yang sama dengan *bridge* sebelumnya. Maka, dapat kita pahami bahwa terdapat pengulangan iringan musik yang mirip dengan pengulangan iringan musik pada setiap bagian *verse*. Hal ini Kembali mengingatkan kita bahwa lagu “*Hey Jude*” lebih mendominasi suasana perbincangan. Perbedaan yang ada dengan bagian yang lain hanya terdapat pada bagian vokal, dimana terdapat kenaikan nada nyanyian pada lirik “*And don't you know that it's just you*”. Hal ini menandakan bahwa penyanyi/penulis lagu sangat peduli dan sangat yakin bahwa Jude dapat menyelesaikan masalah hidup yang sedang dia alami.

*Hey Jude, don't make it bad.
Take a sad song and make it better.
Remember to let her under your skin,*

*Then you'll begin to make it
Better better better better better better, oh.
Na na na nananana, nannana, hey Jude...*

Sama dengan *verse* sebelumnya, terdapat repetisi dalam penggunaan lirik “*Hey Jude*” dan “*make it better*”. Selain itu, terdapat juga pengulangan pada penggunaan lirik “*Take a sad song and make it better*” dan “*Remember to let her under your skin*”. Maka, dapat kita pahami bahwa penulis kembali mengingatkan Jude untuk berusaha mengubah hidupnya menjadi lebih bahagia, dengan cara tidak melarikan diri dari masalah hidupnya, melainkan menerima kenyataan adanya masalah tersebut. Dengan melakukan hal tersebut, Jude bisa memperbaiki masalah dalam hidupnya dan menjadi lebih bahagia (Al Umman, 2015).

Better better better better better better, oh. Na na na nananana, nannana, hey Jude...

Pada bagian akhir lagu ini terdapat repetisi-repetisi lirik “*Better*” dan “*Na na na...*”. Dengan repetisi-repetisi dan nyanyian dengan kekerasan yang meningkat pada lirik “*Better*” Dapat kita pahami bahwa hal tersebut menandakan adanya sifat ikhlas atau sifat bersungguh-sungguh dalam pencipta lagu dalam upayanya untuk menghibur dan membantu Jude menghadapi masalah hidupnya. Dan, dari repetisi lirik “*Na na na...*”, dapat dipahami bahwa hal tersebut menandakan suasana yang diisi dengan semangat dan harapan yang berlangsung terus menerus. Hal yang membuat suasana tersebut sangat dirasakan adalah adanya penggunaan *fade out* pada lirik “*Na na na...*” yang tidak berhenti. Dalam penggunaan teknik *fade out*, lagu tidak diakhiri dengan nanyian lirik terakhir yang tidak disambungkan dengan tambahan lirik, atau iringan musik yang berhenti. Namun, lagu diakhiri dengan

penurunan *volume* atau suara lagu secara keseluruhan dengan isi lagu yang tidak berhenti. Hal ini dilakukan sampai *volume* lagu habis. Dengan teknik *Fade out* ini, pendengar lagu dapat merasakan sensasi tiada akhir pada bagian dalam lagu yang terkena *Fade out* meskipun lagu sudah selesai (Samarotto, 2012). Hal ini menghasilkan sebuah akhir dalam lagu “*Hey Jude*” yang diisi dengan sifat optimis dan semangat hidup yang tidak akan berhenti.

B. Pembahasan

1. Kajian Semiotika Lagu “*Hey Jude*”

Dari hasil penelitian yang sudah didapatkan oleh penulis, dapat dipahami bahwa proses pengkajian semiotika pada lagu “*Hey Jude*” dilakukan dengan menganalisis semiotika pada bagian instrumental dan lirik dalam lagu, lalu dilanjutkan dengan penggabungan semiotika-semiotika yang didapatkan dari kedua bagian tersebut. Sebelumnya, penulis memberikan penjelasan analisis bentuk musik yang sudah pasti memiliki hubungan dengan pengkajian semiotika lagu. Sehingga, pengkajian semiotika dapat menjadi lebih terbantu.

Dengan adanya beberapa instrumen yang terdapat dalam lagu, penulis membagikan analisis musik menjadi empat bagian, yaitu piano, drum, gitar, dan bas. Terdapat tambahan tamborin yang digabungkan dengan penjelasan drum. Dengan gabungan dari analisis musik dari masing-masing instrumen, penulis mendapatkan pemahaman mengenai bentuk komposisi yang kemudian dihubungkan dengan proses kajian semiotika lagu “*Hey Jude*”. Seperti yang dapat dipahami dari hasil penelitian, bagian instrumental dalam lagu “*Hey Jude*”

merupakan sebuah instrumental yang tidak kompleks. Hal ini yang kemudian digunakan penulis sebagai salah satu tanda dalam proses pengkajian secara semiotika (Benward, 2018).

Seperti yang dijelaskan dalam bagian hasil penelitian mengenai kajian semiotika, penulis menganalisis bagian lirik dan instrumental secara semiotika dengan menggunakan teori semiotika Saussure. Kemudian, penulis menggabungkan makna-makna yang telah didapatkan dari kedua bagian tersebut. Dalam analisis secara semiotika yang dilakukan, penulis membagikan analisis menjadi beberapa bagian sesuai dengan struktur lagu, yaitu bagian intro atau *verse* pertama, *verse* kedua, *chorus* pertama, *verse* ketiga, *chorus* kedua, *verse* keempat, dan bagian penutup atau *coda* (Al Umman, 2015).

Dari analisis semiotika yang dilakukan, penulis menemukan beberapa hal seperti repetisi lirik dan penggunaan istilah atau metafora. Pengulangan atau repetisi lirik ditemukan pada penggunaan lirik seperti “*Hey Jude...*” dan “*...make it better*”. Dan, penggunaan istilah atau metafora ditemukan pada penggunaan lirik seperti “*...let her under your skin*” dan “*The movement you need is on your shoulder*” (Hambali, A. M., 2020).

Dari analisis semiotika pada lirik-lirik tersebut dan sisa lirik dalam lagu “*Hey Jude*”, penulis memahami bahwa makna dari tanda-tanda yang terdapat dalam lirik tersebut bermakna bahwa terdapat seseorang yang disebut sebagai “*Jude*” yang mendapatkan pesan atau sedang berada dalam sebuah perbincangan dengan penulis lagu. Dalam perbincangan itu, penulis lagu meminta atau berpesan kepada Jude untuk berusaha agar hidupnya menjadi lebih baik. Lalu, dalam analisis semiotika

pada instrumental lagu “*Hey Jude*”, dapat dipahami bahwa lagu tersebut memiliki suasana yang tidak kacau, ribut, atau diisi dengan amarah. Melainkan, suasana yang didapatkan adalah suasana yang lebih tenang, memiliki sifat *melancholy* atau kesedihan, dan lagu tersebutpun memiliki sifat optimis atau suasana yang diisi dengan harapan (Al Umman, 2015).

Hal-hal yang menjadi tanda dari hasil analisis yang didapatkan penulis adalah hal-hal seperti penggunaan komposisi instrumental yang tidak rumit/kompleks, penggunaan kunci mayor, dan penggunaan teknik vokal yang tidak kompleks. Lalu, dengan penggabungan semiotika dari instrumental dan lirik, dapat dipahami bahwa lagu “*Hey Jude*” merupakan sebuah lagu yang mendominasi sifat perbincangan dalam isi lagunya, yang disebabkan oleh bagian instrumentalnya yang sederhana. Sehingga, instrumental dalam lagu tersebut berperan sebagai pengiring yang tidak terlalu mencolok dan menghasilkan sebuah pembawa suasana yang tenang, *melancholy*, dan optimis dibalik nyanyian lirik. Nyanyian dalam lagu ini pun termasuk sebagai nyanyian dengan teknik yang tidak rumit, sehingga sifat perbincangan dalam lagu menjadi lebih mudah untuk dirasakan.

Dari pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa proses pengkajian tidak dilakukan dengan melakukan analisis semiotika secara langsung. Namun, prosesnya dimulai dengan analisis bentuk musik terdahulu. Dengan informasi yang didapatkan dari analisis tersebut, penelitian akan lebih terbantu dengan adanya data-data yang berhubungan secara langsung dengan lagu yang akan dikaji (Stein, 1999). Setelah analisis bentuk musik, penelitian dilanjutkan dengan penggunaan teori semiotika Saussure untuk melakukan analisis secara semiotika pada isi lagu “*Hey*

Jude". Bagian dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian, dimana terdapat analisis semiotika pada instrumental dan analisis semiotika pada lirik lagu. Setelah melakukan analisis semiotika pada instrumental dan lirik lagu, proses penelitian dilanjutkan dengan penggabungan dari hasil-hasil analisis semiotika yang dilakukan pada instrumental dan lirik lagu. Dengan penggabungan tersebut, dapat dihasilkan sebuah pernyataan mengenai makna lagu secara semiotika yang lebih mendalam. Karena, penelitian dilakukan dengan melibatkan dan menggabungkan keseluruhan bagian dari lagu, yaitu instrumental dan lirik yang masing-masing memiliki peran dalam melengkapi lagu "*Hey Jude*" (Al Umman, 2015).

2. Makna Tanda-Tanda Dalam Lagu "*Hey Jude*"

Dari penjelasan dalam bagian hasil penelitian dan pembahasan kajian semiotika sebelumnya, dapat dipahami bahwa terdapat tanda-tanda dalam lagu "*Hey Jude*" yang perlu untuk dianalisis maknanya agar dapat menghasilkan sebuah pemahaman yang baik mengenai isi lagu tersebut. Dengan adanya teori semiotika, tanda-tanda dalam lagu tersebut dapat dianalisis agar dapat membantu dalam memahami arti dari tanda-tanda tersebut yang kemudian digabungkan agar hasil yang didapatkan lebih mendalam. Maka, dalam bagian pembahasan ini, penulis akan membahas hasil penelitian mengenai makna dari tanda-tanda secara semiotika yang terdapat dalam lagu "*Hey Jude*" (Al Umman, 2015).

Berdasarkan pembahasan-pembahasan sebelumnya, terdapat dua bagian besar dalam kajian semiotika ini, yaitu semiotika instrumental dan semiotika lirik. Dan, berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian, terdapat beberapa urutan yang

silih berganti antara semiotika instrumental dan lirik. Maka, penulis akan memberikan pembahasan dalam dua urutan atau bagian yang dimulai dengan semiotika lirik terlebih dahulu.

a. Makna Tanda-Tanda Dalam Lirik Lagu “*Hey Jude*”

Berikut adalah tanda-tanda beserta makna-maknanya yang didapatkan oleh penulis dalam melakukan analisis semiotika pada lirik dalam lagu “*Hey Jude*”:

- 1) Penggunaan repetisi dalam penggunaan lirik “*Hey Jude,...*” dan “*...make it better*”: Terdapat pengulangan atau repetisi lirik “*Hey Jude,...*” dan “*...make it better*” yang berada di bagian awal dan akhir pada setiap *verse*. Hal ini, menandakan bahwa terdapat sebuah pesan atau perbincangan antara Jude dan penulis lagu yang memiliki inti yaitu membuat suatu hal atau situasi menjadi lebih baik
- 2) Penggunaan istilah atau metafora dalam lirik “*Take a sad song and make it better*” dan “*Remember to let her into your heart*”. Makna dari lirik “*Take a sad song and make it better*” adalah mengubah situasi yang sedih atau sebuah masalah hidup menjadi situasi yang lebih baik atau bahagia. Lalu, makna dari lirik “*Remember to let her into your heart*” adalah mengingat untuk membiarkan atau menerima suatu hal yang berbeda dengan situasi kehidupan sebelumnya.
- 3) Penggunaan lirik “*...don't be afraid*”, “*You were made to go out and get her*”, dan “*...let her under your skin*”. Makna dari tanda-tanda tersebut adalah Jude harus menjadi berani, Jude harus mengejar kebahagiaan, dan Jude harus menerima seseorang atau suatu hal dalam hidupnya.
- 4) Penggunaan lirik “*And anytime you feel the pain, hey Jude, refrain, don't carry*

the world upon your shoulders”, dan *“For well you know that it's a fool who plays it cool by making his world a little colder”*. Makna dari tanda-tanda tersebut adalah Jude harus mengingat untuk mengejar kebahagiaan meskipun harus menghadapi rintangan-rintangan dalam kehidupannya, dan tidak menghadapi masalah yang besar tanpa bantuan dari orang lain. Lalu, terdapat makna bahwa seseorang yang bersikap diam dan dengan sengaja membiarkan hidupnya tidak bahagia adalah seseorang yang melakukan tindakan bodoh.

- 5) Penggunaan lirik *“Na na na...”* pada bagian akhir dalam *chorus* sebelum memasuki *verse* yang bermakna bahwa terjadi sebuah saat yang sejenak di mana Jude memproses pesan yang disampaikan oleh penulis lagu sebelum pemberian pesan atau perbincangan dilanjutkan.
- 6) Penggunaan lirik *“Hey Jude, don't let me down”*, *“You have found her, now go and get her”*, *“Remember to let her into your heart”*, dan *“Then you can start to make it better”*. *“Hey Jude, don't let me down”* bermakna bahwa penulis ingin Jude untuk mengingat dan mengikuti permintaannya. *“You have found her, now go and get her”* bermakna bahwa sesungguhnya Jude sudah mengetahui atau memiliki solusi dari masalah yang dialaminya. Maka, semestinya Jude harus segera berusaha untuk menyelesaikan masalah yang dialaminya. Lalu, *“Remember to let her into your heart”* dan *“Then you can start to make it better”* bermakna bahwa penulis mengulangi permintaannya kepada Jude untuk tetap mengingat pesannya agar tetap mau menerima dan menghadapi situasi baru dalam hidupnya, sehingga Jude bisa memulai untuk memperbaiki masalah yang dialaminya.
- 7) Penggunaan *“So let it out and let it in, hey Jude, begin, you're waiting for*

someone to perform with”, dan *“And don't you know that it's just you, hey Jude, you'll do, the movement you need is on your shoulder”*. *“So let it out and let it in, hey Jude, begin, you're waiting for someone to perform with”* bermakna bahwa penulis meminta Jude untuk mengungkapkan perasaannya atau meminta bantuan dan menerima bantuan dari orang lain. Lalu, *“And don't you know that it's just you, hey Jude, you'll do, the movement you need is on your shoulder”* bermakna bahwa Jude sungguh mampu untuk menyelesaikan permasalahannya dan harus memulai proses tersebut dari dirinya sendiri.

- 8) Penggunaan repetisi lirik *“Hey Jude, don't make it bad”*, *“Take a sad song and make it better”*, *“Remember to let her under your skin”*, dan *“Then you'll begin to make it better”*. Penggunaan lirik-lirik tersebut bermakna bahwa penulis lagu kembali memberikan pesan yang menjadi inti dari perbincangannya dengan Jude, yaitu pesan untuk menerima atau menghadapi rintangan dalam hidupnya agar Jude bisa membuat hidupnya menjadi lebih baik. Lalu, terdapat bagian akhir dari lagu yang berisi lirik *“Better better better better better better, oh”* dan *“Na na nananana, nannana, hey Jude...”*. Makna dari repetisi penggunaan lirik-lirik tersebut adalah bahwa penulis lagu sungguh-sungguh yakin dan berharap bahwa Jude dapat memperbaiki dan membuat hidupnya menjadi lebih bahagia.

b. Makna Tanda-Tanda Dalam Instrumental Lagu *“Hey Jude”*

Instrumental pada lagu *“Hey Jude”* merupakan sebuah komposisi musik yang tidak kompleks. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti penggunaan sukat 4/4, tidak ada modulasi pada kunci dasar lagu, repetisi melodi dan akor-akor selama berlangsungnya lagu, repetisi dalam permainan drum, dan tidak ada bagian

solo instrumen (Benward, 2018). Dengan adanya hal-hal tersebut dan penggunaan kunci mayor, komposisi instrumental pada lagu “*Hey Jude*” menjadi sebuah musik yang menandakan adanya pendukung suasana atau pembawa suasana yang lebih tenang yang lebih berperan sebagai pendorong lirik. Selain itu, terdapat sifat positif atau optimis yang disebabkan oleh penggunaan kunci mayor. Dengan demikian, penggabungan instrumental dengan lirik-lirik yang sudah dijelaskan sebelumnya menghasilkan sebuah karya lagu yang lebih didominasi oleh adanya suasana perbincangan yang berisi pembicaraan mengenai hal yang negatif. Namun, terdapat sifat positif yang disampaikan dari adanya upaya untuk menghibur dan menyemangati seseorang yang sedang mengalami kesulitan (Al Umman, 2015). Dengan demikian, makna tanda-tanda dalam instrumental pada lagu “*Hey Jude*” adalah suasana perbincangan yang cukup tenang, dan memiliki sifat positif atau optimis.

Dalam bagian pembahasan, penulis pun memberikan penjelasan mengenai beberapa hal yang dapat dihubungkan dengan kajian semiotika pada lagu “*Hey Jude*” yang dapat digunakan sebagai pendukung pernyataan dari hasil kajian semiotika oleh penulis. Salah satunya adalah penggunaan teori *Transitivity* (Harbi, S., dkk., 2019). Dengan teori ini, lirik dalam lagu diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok tema (*processes*), berdasarkan penelitian, terdapat tiga tema yang sering digunakan dalam penulisan lagu The Beatles, yaitu Mental (merasakan sesuatu), Material (melakukan sesuatu atau terjadinya sesuatu), dan *Relational* (menjadi sesuatu atau memiliki sesuatu).

Dengan teori transitivitas, terdapat penggunaan ketiga tema tersebut dalam

lagu “*Hey Jude*”. Contoh tema Material adalah adalah lirik “*Take a sad song and make it better*” dan “*Then you can start to make it better*”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat aksi atau tindakan yang ditandakan oleh kata “*make*” yang berarti membuat yang merujuk pada apa yang penulis lagu ingin Jude lakukan. Untuk contoh tema Mental, bisa didapatkan dalam lirik “*And anytime you feel the pain*” dan “*By making his world a little colder*”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat proses merasakan sesuatu yang dialami oleh Jude. Hal tersebut ditandakan dengan lirik “*feel the pain*” yang berarti merasakan rasa sakit, dan lirik “*a little colder*” yang berarti sedikit lebih dingin. Lalu, contoh tema *Relational* bisa didapatkan dalam lirik “*The movement you need is on your shoulder*” dan lirik “*Make it better, better, better, ...*”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sesuatu yang dimiliki oleh Jude yang ditandakan oleh lirik “*on your shoulder*” yang berarti di atas bahu. Dan, terdapat sebuah perubahan dari suatu hal menjadi hal lain yang ditandakan oleh lirik “*Make it better*” yang berarti membuat sesuatu menjadi lebih baik. Dari pemahaman secara transitivitas tersebut, dapat dipahami bahwa tema-tema (*Processes*) yang terdapat dalam lagu “*Hey Jude*” sesuai dengan hasil kajian semiotika oleh penulis.

Selain itu, kajian semiotika oleh penulis dapat dihubungkan dengan penjelasan teknik menulis yang digunakan penulis lagu “*Hey Jude*”, yaitu Paul McCartney. Dalam The Beatles, terdapat 3 penulis lagu yang terkenal, yaitu Paul McCartney, John Lennon, dan George Harrison. Terdapat lagu-lagu yang ditulis oleh satu penulis lagu saja, dan ada yang ditulis oleh Lennon dan McCartney. McCartney memiliki cara penulisan lagu yang berbeda dengan Lennon, yaitu

McCartney menggunakan sudut pandang yang lebih luas dalam penulisan lagu dibandingkan dengan Lennon. John Lennon membahas mengenai masalah-masalah pribadi dalam lagunya. Sedangkan, McCartney membahas hal-hal yang tidak hanya terjadi pada dirinya, tetapi ia pun membahas situasi-situasi yang dialami oleh orang lain. Hal yang samapun dapat dikatakan mengenai perbedaan antara McCartney dengan George Harrison. Lennon memiliki pengaruh yang kuat dalam cara penulisan lagu Harrison, sehingga lagu-lagu yang ditulis Harrisonpun lebih membahas masalah-masalah pribadi. Dari cara penulisan McCartney yang membahas kehidupan pribadi dan kehidupan orang lain, dapat kita pahami bahwa lagu "Hey Jude" merupakan salah satu lagu yang membahas kehidupan pribadi lain selain McCartney. Sehingga, dapat dipahami bahwa lagu tersebut sungguh-sungguh membahas masalah hidup yang dialami oleh Jude (Pietrie, K. J., dkk., 2008).

Kemudian, peneliti melakukan perbandingan antara kajian semiotika lagu "Hey Jude" dengan literatur yang membahas latar belakang lagu tersebut. Hal pertama yang dipelajari oleh peneliti adalah adanya perbedaan antara nama yang digunakan dalam lagu dengan nama pribadi yang ingin dihibur dan dibantu oleh McCartney dalam lagu "Hey Jude". Nama asli dari pribadi tersebut adalah Julian. Julian adalah anak dari John Lennon dan Cynthia Lennon. Namun, Lennon memiliki pasangan baru, yang bernama Yoko Ono. Perceraian Lennon dan Cynthia berdampak negatif pada kehidupan Julian Lennon yang pada saat itu masih sangat muda. Setelah mengetahui masalah tersebut, McCartney menulis lagu "Hey Jude" dengan tujuan untuk menghibur dan menyemangati Julian. Jika dibandingkan

dengan kajian semiotika yang dilakukan peneliti, dapat kita pahami bahwa inti dari perbandingan tersebut adalah bahwa McCartney menulis lagu tersebut untuk menghibur dan membantu Julian yang sedang kesulitan akibat perceraian orang tuanya. Dan, hasil kajian semiotika menunjukkan bahwa makna lagu tersebut adalah menyemangati seseorang yang disebut dengan nama “*Jules*” yang sedang mengalami masalah dalam hidupnya. Maka, dapat kita pahami bahwa hasil kajian semiotika lagu “*Hey Jude*” oleh penulis cukup akurat (Champion, 2022).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengkajian semiotika dimulai dengan analisis bentuk musiknya terlebih dahulu. Dengan analisis musik tersebut, peneliti mendapatkan gambaran yang jelas mengenai bentuk struktur lagu “*Hey Jude*” yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian semiotika lagu “*Hey Jude*”. Setelah analisis bentuk musik, peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan pengkajian semiotika lirik dan instrumental pada lagu “*Hey Jude*”. Setelah penelitian semiotika lirik dan instrumental, peneliti menggabungkan keduanya untuk mendapatkan makna dari lagu “*Hey Jude*” secara keseluruhan.

Dari penelitian semiotika ini, peneliti mendapatkan dan memahami makna dari tanda-tanda dalam lirik dan instrumental lagu “*Hey Jude*”. Dari analisis semiotika instrumental, peneliti memahami bahwa lagu ini menunjukkan suasana yang tenang dan memiliki sifat positif atau optimis. Dari analisis semiotika lirik, peneliti memahami bahwa lagu ini merupakan sebuah upaya dari penulis lagu untuk menghibur Jude agar dia berusaha untuk memperbaiki masalah kehidupannya. Setelah semiotika instrumental dan lirik digabungkan, peneliti memahami bahwa makna lagu “*Hey Jude*” merupakan sebuah perbincangan yang bersifat tenang, optimis, dan terkadang *melancholy*. Inti dari perbincangan ini adalah upaya penulis lagu untuk menghibur dan membangkitkan semangat Jude yang sedang kesulitan.

B. Saran

Dengan adanya teori semiotika, kita dapat mencari makna-makna dari tanda-tanda yang ada di sekitar kita. Tanda-tanda tersebut memiliki banyak jenis, seperti kata-kata dalam pembicaraan, gerakan tubuh, gambar, dan suara. Oleh karena itu, musik merupakan salah satu hal yang dapat menjadi topik pembahasan dalam penelitian semiotika.

Seperti yang sering didapatkan dalam karya-karya lagu, terdapat lirik-lirik yang puitis. Proses pemahaman lirik-lirik tersebut secara langsung berhubungan dengan semiotika. Selain itu, terdapat bagian lain dalam karya-karya lagu, yaitu bagian-bagian instrumental yang ikut berperan dalam penyampaian lirik tersebut. Oleh karena itu, bagian instrumental pun termasuk dalam proses semiotika. Maka, yang harus dipahami mengenai penelitian semiotika pada lagu yang baik adalah penelitian yang membahas semiotika pada lirik dan instrumental dalam lagu tersebut, seperti yang dapat dipahami dari kajian semiotika lagu "*Hey Jude*" ini. Dengan demikian, hasil informasi yang didapatkan akan menjadi lebih lengkap dan dapat lebih membantu pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Umman, K. Z. (2015). Ferdinand De Saussure: *Structuralism and his role in modern linguistics*. LISANUDHAD: Jurnal Bahasa, Pembelajaran dan Sastra Arab, 2(1).
- Benward, B. (2018). *Music in Theory and Practice vol. 2*. London, United States: McGraw Hill Higher Education.
- Campion, J. (2022). *Take a Sad Song: The Emotional Currency of "Hey Jude"*.
- Hesmondhalgh, D. (2013). *Why music matters*. John Wiley & Sons.
- Harbi, S., Jabar, M. S. A., Nor, A. N. M., & Isa, N. M. (2019). 'Hey, Jude! I Wanna Hold Your Hand': Transitivity Process Analysis on Popular Songs by The Beatles. *International Journal of Language Education and Applied Linguistics*, 45-54.
- Hambali, A. M. (2020). Analisis Majas Simile dan Majas Metafora pada Lirik- Lirik Lagu The Beatles Kajian Semantik.
- Ishar, R., & Irawan, A. M. (2023). *Semiotic Analysis of The Denotative and Connotative Meaning on The Beatles' Songs Lyrics*. *English Language and Literature*, 12(1), 152-167.
- Noth, W. (1990). *Handbook of semiotics*.
- Petrie, K. J., Pennebaker, J. W., & Sivertsen, B. (2008). *Things we said today: A linguistic analysis of the Beatles*. *Psychology of Aesthetics, Creativity, and the Arts*, 2(4), 197.
- Qin, Y. (2022). *The original music artists and their music I love-The Beatles*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Stein, L. (1999). *Anthology of Musical Forms-Structure & Style (Expanded Edition): The Study and Analysis of Musical Forms*. Alfred Music.
- Samarotto, F. (2012, November). *The Trope of Expectancy/Infinity in the Music of the Beatles and Others*. In *annual meeting of the Society for Music Theory, New Orleans, LA*.
- Sahid, N. (2016). *Semiotika untuk teater, tari, wayang purwa dan film*.

Sumber Non-Literatur :

<https://www.umsl.edu/~gradyf/theory/CourseinGeneralLinguistics.htm>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian
Dokumentasi Penelitian:

Hey Jude
Originally written by The Beatles

Transcribed by Amin from Minimal Audio

♩ = 74

Verse

The first system of the musical score includes staves for Drum Set, Piano, Electric Guitar, Electric Bass, Vocal, and Rock Organ. The Drum Set staff shows a simple pattern of quarter notes. The Piano staff features a complex chordal accompaniment with chords labeled F, C, C7, and F. The Electric Guitar and Electric Bass staves are currently empty. The Vocal staff shows the beginning of the melody. The Rock Organ staff is also empty. A tempo marking of ♩ = 74 is present above the Piano staff.

5

Verse

The second system of the musical score includes staves for Dr. (Drum Set), Pno. (Piano), E. Gtr. (Electric Guitar), E. Bass (Electric Bass), Voice, and Organ. The Dr. staff shows a pattern of quarter notes with chords labeled Bb, F, C7, F, and F. The Pno. staff continues the chordal accompaniment. The E. Gtr. staff shows a section labeled 'Guitar strumming' with a rhythmic pattern. The E. Bass, Voice, and Organ staves are currently empty. A double bar line is present at the beginning of this system.

Gambar 1. Halaman Pertama dalam Partitur Lagu “Hey Jude”

Repeat until fade out
Fill in 9

73

Dr. *H*

Pno.

E. Gtr.

E. Bass

Voice

Organ

Chords: Eb, Bb, F

Detailed description: This musical score page (numbered 73) includes staves for Drums (Dr.), Piano (Pno.), Electric Guitar (E. Gtr.), Electric Bass (E. Bass), Voice, and Organ. The Drums staff shows a steady beat with a 'Fill in' at the end. The Piano part features a complex chordal accompaniment with chords Eb, Bb, and F. The Electric Guitar and Electric Bass provide rhythmic accompaniment. The Voice part shows a melodic line with some rests. The Organ part is mostly silent, with a few notes at the end.

Gambar 2. Halaman Kesembilan dalam Partitur Lagu “Hey Jude”

2

10

Dr. *H*

Pno.

E. Gtr.

E. Bass

Voice

Organ

Chords: C, C', F, Bb

Detailed description: This musical score page (numbered 10) includes staves for Drums (Dr.), Piano (Pno.), Electric Guitar (E. Gtr.), Electric Bass (E. Bass), Voice, and Organ. The Drums staff is mostly silent. The Piano part features a complex chordal accompaniment with chords C, C', F, and Bb. The Electric Guitar and Electric Bass provide rhythmic accompaniment. The Voice part shows a melodic line with some rests. The Organ part is mostly silent.

Gambar 3. Halaman Kedua dalam Partitur Lagu “Hey Jude”

Musical score for page 14 of "Hey Jude". The score includes staves for Drums (Dr.), Piano (Pno.), Electric Guitar (E. Gtr.), Electric Bass (E. Bass), Voice, and Organ. The piano part features chords F, C7, F, and F7. The drums play a simple pattern with a fill-in at the end. The guitar and bass parts provide harmonic support. The voice part has a melodic line. The organ part is currently silent.

Gambar 4. Halaman Kedua dalam Partitur Lagu "Hey Jude"

Musical score for page 18 of "Hey Jude", labeled "Chorus". The score includes staves for Drums (Dr.), Piano (Pno.), Electric Guitar (E. Gtr.), Electric Bass (E. Bass), Voice, and Organ. The piano part features chords Bb, Bb/A, Bb/G, Bb/F, C7, F, and F7. The drums play a complex pattern with a fill-in at the end. The guitar part is labeled "Guitar strumming". The bass part provides a steady rhythm. The voice part has a melodic line. The organ part is currently silent.

Gambar 5. Halaman Ketiga dalam Partitur Lagu "Hey Jude"

23

Dr.

Pno.

E. Gtr.

E. Bass

Voice

Organ

Bb Bb/A Bb/G Bb/F C⁷ F

The image shows a musical score for the song "Hey Jude" on page 23. It features six staves: Drums (Dr.), Piano (Pno.), Electric Guitar (E. Gtr.), Electric Bass (E. Bass), Voice, and Organ. The Drums staff shows a consistent pattern of eighth notes. The Piano staff has a complex accompaniment with chords and moving lines. The Electric Guitar and Electric Bass staves provide harmonic support with chords and bass lines. The Voice staff shows the vocal melody. The Organ staff is mostly empty, with some notes appearing in the final measures. Chord symbols Bb, Bb/A, Bb/G, Bb/F, C⁷, and F are written below the Piano staff.

Gambar 6. Halaman Ketiga dalam Partitur Lagu "Hey Jude"



4

28

Fill in

Fill in

Verse

Dr.

Pno.

E. Gtr.

E. Bass

Voice

Organ

Guitar strumming

33

Fill in

Dr.

Pno.

E. Gtr.

E. Bass

Voice

Organ

The image displays two systems of a musical score for the song "Hey Jude". The first system begins at measure 28 and includes staves for Drums (Dr.), Piano (Pno.), Electric Guitar (E. Gtr.), Electric Bass (E. Bass), Voice, and Organ. The second system begins at measure 33 and includes the same instruments. The score features various musical notations, including notes, rests, and chord symbols (F, C, C7, Bb). The word "Verse" is written above the first system, and "Guitar strumming" is written above the E. Gtr. staff in the first system. The word "Fill in" appears above the Dr. staff at the beginning of both systems. The Organ staff in both systems contains mostly rests.

Gambar 7. Halaman Keempat dalam Partitur Lagu "Hey Jude"

60

Coda

Dr. *Fill in*

Pno.

E. Gtr. *Guitar strumming*

E. Bass

Voice *Vocal improvisation over the lead melody*

Organ

Detailed description: This musical score for page 60 features a 'Coda' section. The drum part (Dr.) has a steady 4/4 beat with a 'Fill in' at the end. The piano (Pno.) part consists of chords and a bass line. The electric guitar (E. Gtr.) plays a strumming pattern. The electric bass (E. Bass) has a simple bass line. The voice part includes a vocal improvisation over the lead melody. The organ part also features a vocal improvisation over the lead melody.

Gambar 8. Halaman ketujuh dalam Partitur Lagu “Hey Jude”

8

65

Dr. *Fill in* *Fill in improvisation every repetition*

Pno.

E. Gtr.

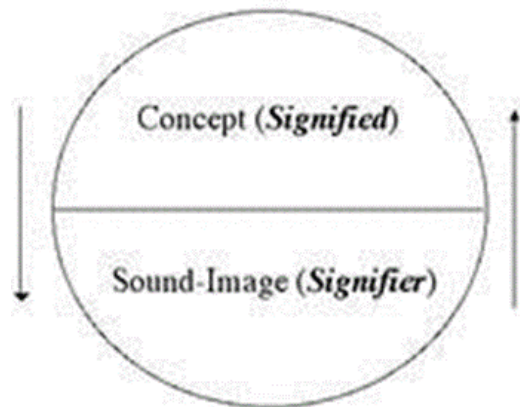
E. Bass

Voice *Vocal improvisation over the lead melody*

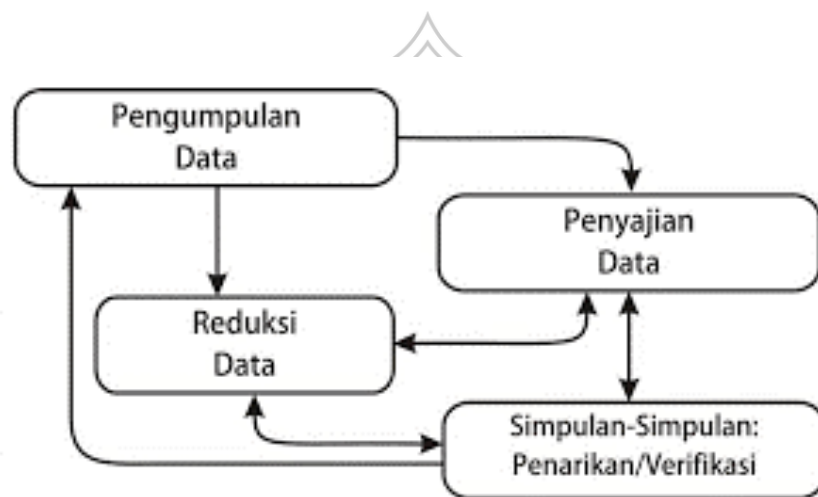
Organ

Detailed description: This musical score for page 65 continues the 'Coda' section. The drum part (Dr.) includes a 'Fill in' and a 'Fill in improvisation every repetition'. The piano (Pno.) part continues with chords and a bass line. The electric guitar (E. Gtr.) continues with strumming. The electric bass (E. Bass) continues with a simple bass line. The voice part includes a vocal improvisation over the lead melody. The organ part also features a vocal improvisation over the lead melody.

Gambar 9. Halaman kedelapan dalam Partitur Lagu “Hey Jude”



Gambar 10. Tampilan Skema Teori Semiotika Ferdinand de Saussure



Gambar 11. Diagram Penelitian

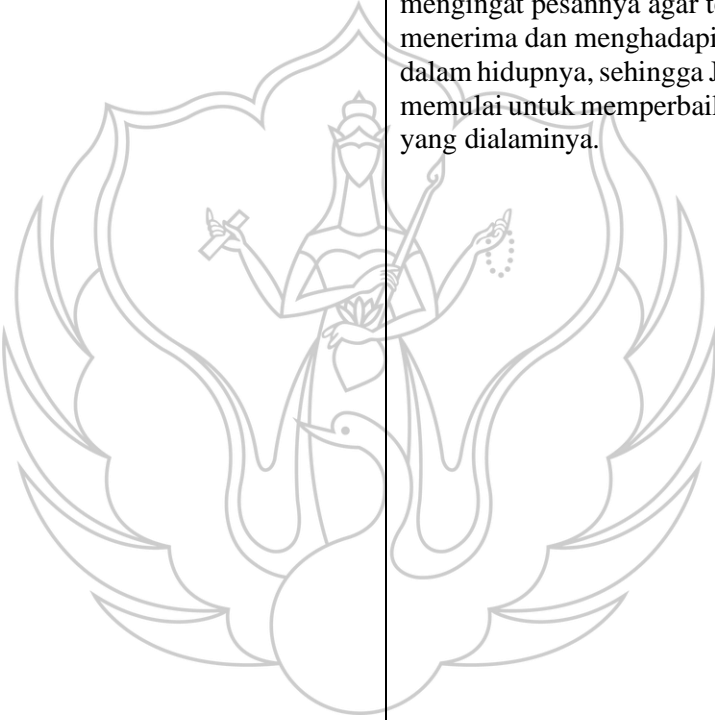
Lampiran 2 Tabel Hasil Penelitian Semiotika Lirik

Peneliti hanya melampirkan tabel hasil penelitian semiotika lirik lagu karena kajian semiotika lirik lagu yang lebih banyak daripada kajian semiotika instrumental lagu.

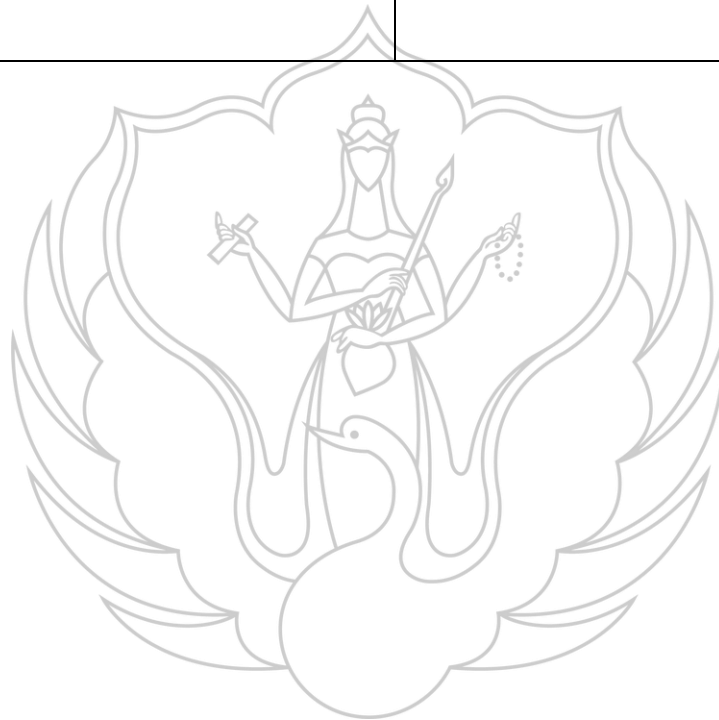
Tabel Hasil Penelitian Semiotika Lirik:

Tabel 1. Hasil Kajian Semiotika


No.	Lirik Lagu	Hasil Analisis Semiotika
1.	“Hey Jude,...” dan “...make it better”.	Terdapat sebuah pesan atau perbincangan antara Jude dan penulis lagu yang memiliki inti yaitu membuat suatu hal atau situasi menjadi lebih baik.
2.	“ <i>Take a sad song and make it better</i> ” dan “ <i>Remember to let her into your heart</i> ”.	Mengubah situasi yang sedih atau sebuah masalah hidup menjadi situasi yang lebih baik atau bahagia. Dan, adalah mengingat untuk membiarkan atau menerima suatu hal yang berbeda dengan situasi kehidupan sebelumnya.
3.	“... <i>don't be afraid</i> ”, “ <i>You were made to go out and get her</i> ”, dan “... <i>let her under your skin</i> ”.	Jude harus menjadi berani, Jude harus mengejar kebahagiaan, dan Jude harus menerima seseorang atau suatu hal dalam hidupnya.
4.	“ <i>And anytime you feel the pain, hey Jude, refrain, don't carry the world upon your shoulders</i> ”, dan “ <i>For well you know that it's a fool who plays it cool by making his world a little colder</i> ”.	Jude harus mengingat untuk mengejar kebahagiaan meskipun harus menghadapi rintangan-rintangan dalam kehidupannya, dan tidak menghadapi masalah yang besar tanpa bantuan dari orang lain. Lalu, terdapat makna bahwa seseorang yang bersikap diam dan dengan sengaja membiarkan hidupnya tidak bahagia adalah seseorang yang melakukan tindakan bodoh.

5.	“Na na na...”.	Terjadi sebuah saat yang sejenak di mana Jude memproses pesan yang disampaikan oleh penulis lagu sebelum pemberian pesan atau perbincangan dilanjutkan.
6.	<p>“Hey Jude, don't let me down”, “You have found her, now go and get her”, “Remember to let her into your heart”, dan “Then you can start to make it better”.</p> 	Penulis ingin Jude untuk mengingat dan mengikuti permintaannya. Penulis pun menyatakan bahwa sesungguhnya Jude sudah mengetahui atau memiliki solusi dari masalah yang dialaminya. Maka, semestinya Jude harus segera berusaha untuk menyelesaikan masalah yang dialaminya. Lalu, penulis mengulangi permintaannya kepada Jude untuk tetap mengingat pesannya agar tetap mau menerima dan menghadapi situasi baru dalam hidupnya, sehingga Jude bisa memulai untuk memperbaiki masalah yang dialaminya.
7.	“So let it out and let it in, hey Jude, begin, you're waiting for someone to perform with”, dan “And don't you know that it's just you, hey Jude, you'll do, the movement you need is on	Penulis meminta Jude untuk mengungkapkan perasaannya atau meminta bantuan dan menerima bantuan dari orang lain. Lalu, penulis lagu menyatakan bahwa Jude sungguh mampu untuk menyelesaikan

	your shoulder”.	permasalahannya dan harus memulai proses tersebut dari dirinya sendiri.
8.	“Hey Jude, don't make it bad”, “Take a sad song and make it better”, “Remember to let her under your skin”, dan “Then you'll begin to make it better”.	Penulis lagu kembali memberikan pesan yang menjadi inti dari perbincangannya dengan Jude, yaitu pesan untuk menerima atau menghadapi rintangan dalam hidupnya agar Jude bisa membuat hidupnya menjadi lebih baik.
9.	“Better better better better better better, oh” dan “Na na na nananana, nannana, hey Jude...”	Penulis lagu sungguh-sungguh yakin dan berharap bahwa Jude dapat memperbaiki dan membuat hidupnya menjadi lebih bahagia.



Lampiran 3 Surat Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

Jalan Parangtritis km 6,5 Kotak Pos 1284 Yogyakarta
Telepon. (0274) 375380, 384108 Fax. (0274) 384108
Laman www.fsp.isi.ac.id

Nomor : 105/TT4.1/PG/2025 13 Januari 2025
Lamp :
Hal : Permohonan ijin penelitian

Kepada Yth,
Narasumber


Dengan hormat, kami beritahukan mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Steven Sahat Simanungkalit
NIM	: 20102570131
Jurusan / Program Studi	: Musik / S1 Musik

Akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Kajian Semiotika Lirik dan Instrumental pada Lagu “Hey Jude “ Karya The Beatles”** bertempat di Perum Dirgantara Jalan Dirgantara Nomor 51, Saman Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Berkaitan dengan hal itu, kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk keperluan tersebut di atas.

Demikian atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara kami ucapkan terima kasih



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dindin Heryadi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197309102001121001